

**TUGAS AKHIR**  
**( SKRIPSI )**  
**FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK**  
**PADA KAWASAN KOMERSIAL**  
**DI JALAN PIERRE TENDEAN KOTA MANADO**



**Disusun Oleh:**  
**JEANE PRATIWI TATTO**  
**NIM. 04.24.018**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**(TEKNIK PLANOLOGI)**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
**2013**

REPUBLIC OF THE UNITED STATES OF AMERICA  
DEPARTMENT OF THE INTERIOR  
BUREAU OF LAND MANAGEMENT

WYOMING STATE DEPARTMENT OF LANDS

WYOMING STATE DEPARTMENT OF LANDS  
LAND OFFICE  
CASP, WYOMING

WYOMING STATE DEPARTMENT OF LANDS  
LAND OFFICE  
CASP, WYOMING

WYOMING STATE DEPARTMENT OF LANDS  
LAND OFFICE  
CASP, WYOMING

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)

FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA KAWASAN KOMERSIAL  
DI JALAN PIERRE TENDEAN KOTA MANADO

Disusun Oleh :

Nama : JEANE PRATIWI TATTO

Nim : 04.24.018

Dipertahankan Dihadapan Penguji Ujian Skripsi  
Strata Satu (S1)

Di

Jurusan Teknik Planologi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

Dinyatakan Lulus Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2013

Dengan Nilai :

Anggota Penguji

Penguji I

(Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT)

Penguji II

(Anief Setiawan, ST, MT)

Penguji III

(Tri Juwono Widodo, ST)

Menyetujui

Pembimbing I

(Ir. Agung Nurul Hidayati, MTP)

Pembimbing II

(Endratno Badi, S, ST, MT)

Mengetahui



Dekan  
Fakultas Teknik Dan Perencanaan

(Dr. Ir. Kusumanti, MT)

Ketua Prodi

Perencanaan Wilayah Dan Kota

(Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT)



# INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

(TEKNIK PLANOLOGI)

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang Telp/Fax : (0341) 567154

## LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi) :

Nama : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

Hari / Tanggal : Februari 2013

Judul : FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA  
KAWASAN KOMERSIAL DI JALAN PIERRE TENDEAN  
KOTA MANADO.

Terdapat pertanyaan dan masukan yang meliputi :

Deskripsi perlu diperjelas

Sebaiknya perlu dipertegas

Identifikasi

Pengembangan

Penataan

Penajaman analisis

Penguji I

  
(D.R. I.R. Ibnu Sasongko, MT)



# INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
(TEKNIK PLANOLOGI)

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang Telp/Fax : (0341) 567154

## **LEMBAR PERBAIKAN**

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhis Tingkat Sarjana Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi) :

Nama : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

Hari / Tanggal : Selasa / 4 Maret 2013

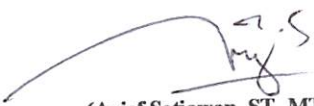
Judul : FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA  
KAWASAN KOMERSIAL DI JALAN PIERRE TENDEAN  
KOTA MANADO.

Terdapat pertanyaan dan masukan yang meliputi :

1. Analisis diperjelas

2. kata pengantar diperbaiki

Penguji II

  
(Arief Setiawan, ST, MT)



# INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
(TEKNIK PLANOLOGI)

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang Telp/Fax : (0341) 567154

## LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi) :

Nama : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

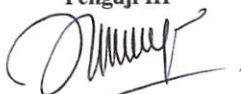
Hari / Tanggal : Februari 2013

Judul : FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA  
KAWASAN KOMERSIAL DI JALAN PIERRE TENDEAN  
KOTA MANADO.

Terdapat pertanyaan dan masukan yang meliputi :

Pemaknaan hasil analisa masih terlalu dangkal,  
sehingga belum memberi jawaban yang jelas

Penguji III

  
(Tri Ilwono Widodo, ST)

# **SERVICE FUNCTION OF PUBLIC SPACE ON COMMERCIAL AREA IN PIERRE TENDEAN STREET, MANADO CITY**

## **ABSTRACT**

Spatially public space is defined as a place where every person has the right to enter without having to pay duty or other money. Characteristics of public space as a place of community interaction is very important in maintaining and improving the quality of urban areas. at the Pierre Tendean street, Manado city which developed as a commercial area with super block pattern and leads to the formation of *Central Business District* (CBD), resulted in a change in the face of the city on the coast. Growth and development the city of Manado become more inclined towards the beach or ocean so that the public spaces on street Pierre Tendean more open and become one of the front city oriented to the sea. This causes a lot of community activities absorbed in that area, to enjoy the beauty of the beach or utilized by the informal sector to earn a living. Conditions such as those mentioned above had an impact on the existence of public service function in that area. Public access to view the beach and coastline began to decrease along with the growing development around Pierre Tendean street.

This study aimed to determine Service Function Of Public Space On Commercial Area In Pierre Tendean Road Manado City. Service function of the public space in question is a responsive, democratic, image and identity, attractions and destinations, amenities, flexible design, seasonal strategy and access. Data was collected through a survey of public space characteristics and the distribution of questionnaires to visitors who are active in the public sphere. Data analysis is done using a descriptive-qualitative and descriptive statistics with chi square.

The results of the analysis of the function of public function on commercial area indicate that the highest value is responsive service function, active activity indicator in the amount of 7,4. The lowest value is responsive service function, passive activity indicator in the amount of 1,04.

**Keywords:** Public Space, Commercial, service function

# FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA KAWASAN KOMERSIAL DI JALAN PIERRE TENDEAN KOTA MANADO

## ABSTRAKSI

Secara spasial ruang publik didefinisikan sebagai tempat dimana setiap orang memiliki hak untuk memasukinya tanpa harus membayar uang masuk atau uang lainnya. Karakteristik ruang publik sebagai tempat interaksi warga masyarakat sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kawasan perkotaan. Pada Jalan Pierre Tendean, Kota Manado yang dikembangkan sebagai kawasan komersial dengan pola super blok dan mengarah pada terbentuknya *Central Business District* (CBD), mengakibatkan adanya perubahan wajah kota pada daerah pesisir pantai. Pertumbuhan dan perkembangan Kota Manado menjadi lebih condong ke arah pantai atau laut sehingga kawasan ruang publik pada Jalan Pierre Tendean lebih terbuka dan menjadi salah satu bagian depan kota yang berorientasi ke laut. Hal ini menyebabkan aktivitas masyarakat banyak terserap pada kawasan tersebut, baik untuk menikmati keindahan pantai ataupun dimanfaatkan oleh sektor informal untuk mencari nafkah. Kondisi seperti yang disebutkan di atas membawa pengaruh terhadap keberadaan fungsi pelayanan ruang publik di kawasan tersebut. Akses masyarakat terhadap view pantai dan pesisirnya mulai berkurang seiring dengan semakin berkembangnya pembangunan di sekitar Jalan Pierre Tendean.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi pelayanan ruang publik yang terdapat pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean Kota Manado. Fungsi pelayanan ruang publik yang dimaksud adalah responsif, demokratis, citra dan identitas, atraksi dan tujuan, kenyamanan, desain fleksibel, strategi musiman dan akses. Pengumpulan data dilakukan dengan survey karakteristik ruang publik dan penyebaran kuisioner pada pengunjung yang beraktivitas di ruang publik. Analisa data dilakukan menggunakan deskriptif statistik dengan *chi square*.

Hasil analisa fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah fungsi pelayanan responsif, indikator kegiatan aktif sebesar 7,4. Nilai terendah adalah fungsi pelayanan responsif, indikator kegiatan pasif sebesar 1,04.

**Kata kunci :** Ruang publik, Komersial, Fungsi pelayanan



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya dengan terselesaikannya laporan skripsi dengan judul “Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial Di Jalan Pierre Tendean, Kota Manado”. Laporan ini merupakan laporan final atau hasil penelitian dan lebih lanjut ini merupakan prasyarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan (program studi) S-1 Jurusan Teknik Planologi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang.

Dalam penyusunan laporan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya laporan ini :

1. Bapak DR. Ir. Ibnu Sasongko, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Planologi ITN Malang.
2. Ibu IR.A. Nurul Hidayati, MTP. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
3. Bapak Endratno Budi Santoso, ST. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Penulis sadar laporan ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis selalu menerima saran dan masukan yang bersifat membangun guna penyempurnaan dalam laporan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Malang, 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

### COVER

### LEMBAR PENGESAHAN

### TIGA LEMBAR PERBAIKAN

ABSTRACT .....	i
ABSTRAKSI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR PETA .....	xii

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Dan Sasaran .....	3
1.3.1. Tujuan .....	3
1.3.2. Sasaran .....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.4.1. Lingkup Lokasi .....	4
1.4.2. Lingkup Materi.....	6
1.5. Keluaran Yang Diharapkan dan Kegunaannya .....	6
1.5.1. Keluaran Yang Diharapkan .....	6
1.5.2. Kegunaan atau Manfaat .....	7
1.6. Sistematika Pembahasan .....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Pengertian Ruang Publik .....	9
2.2. Fungsi Ruang Publik .....	15

2.3. Kawasan Komersial .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Struktur Pekerjaan Penelitian .....	23
3.2. Studi Literatur .....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	23
3.3.1. Survey Primer .....	24
3.3.2. Survey Sekunder .....	28
3.4. Metode Analisa .....	28
3.4.1. Analisa Identifikasi Ruang Publik .....	28
3.4.2. Analisa Fungsi Pelayanan Ruang Publik .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM KONDISI RUANG PUBLIK DI JALAN PIERRE TENDEAN KOTA MANADO .....</b>	<b>32</b>
4.1. Ruang Publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean .....	32
4.2. Fungsi Pelayanan Ruang Publik .....	41
4.2.1. Zona A .....	41
4.2.1.1. Responsif .....	41
4.2.1.2. Demokratis .....	44
4.2.1.3. Bermakna .....	45
4.2.1.4. Citra dan Identitas .....	45
4.2.1.5. Atraksi dan Tujuan .....	46
4.2.1.6. Kenyamanan .....	46
4.2.1.7. Desain Fleksibel .....	47
4.2.1.8. Strategi Musiman .....	48
4.2.1.9. Akses .....	48
4.2.2. Zona B .....	50
4.2.2.1. Responsif .....	50
4.2.2.2. Demokratis .....	52
4.2.2.3. Bermakna .....	52
4.2.2.4. Citra dan Identitas .....	52

4.2.2.5. Atraksi dan Tujuan.....	53
4.2.2.6. Kenyamanan .....	54
4.2.2.7. Desain Fleksibel.....	54
4.2.2.8. Strategi Musiman .....	54
4.2.2.9. Akses.....	55
4.2.3. Zona C.....	56
4.2.3.1. Responsif.....	56
4.2.3.2. Demokratis .....	58
4.2.3.3. Bermakna.....	58
4.2.3.4. Citra dan Identitas.....	58
4.2.3.5. Atraksi dan Tujuan.....	59
4.2.3.6. Kenyamanan .....	59
4.2.3.7. Desain Fleksibel.....	60
4.2.3.8. Strategi Musiman .....	61
4.2.3.9. Akses.....	61
<b>BAB V ANALISA .....</b>	<b>63</b>
5.1. Analisa Identifikasi Ruang Publik Pada Kawasan Komersial di Jalan Pierre Tendean Kota Manado .....	63
5.2. Analisa Fungsi Pelayanan Ruang Publik.....	69
5.2.1. Analisa Fungsi Pelayanan Responsif.....	69
5.2.2. Analisa Fungsi Pelayanan Demokratis.....	72
5.2.3. Analisa Fungsi Pelayanan Bermakna .....	68
5.2.4. Analisa Fungsi Pelayanan Citra dan Identitas.....	77
5.2.5. Analisa Fungsi Pelayanan Atraksi dan Tujuan .....	80
5.2.6. Analisa Fungsi Pelayanan Kenyamanan.....	81
5.2.7. Analisa Fungsi Pelayanan Desain Fleksibel .....	85
5.2.8. Analisa Fungsi Pelayanan Strategi Musiman.....	87
5.2.9. Analisa Fungsi Pelayanan Akses.....	89
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>91</b>

6.1. Kesimpulan .....	91
6.1.1. Ruang Publik Yang Terdapat Pada Lokasi Studi.....	91
6.1.1.1. Ruang Publik Yang Terdapat Pada Zona A.....	91
6.1.1.2. Ruang Publik Yang Terdapat Pada Zona B.....	91
6.1.1.3. Ruang Publik Yang Terdapat Pada Zona C.....	91
6.1.2. Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial .....	92
6.1.2.1. Fungsi Pelayanan Responsif .....	92
6.1.2.2. Fungsi Pelayanan Demokratis.....	92
6.1.2.3. Fungsi Pelayanan Bermakna.....	93
6.1.2.4. Fungsi Pelayanan Citra dan Identitas .....	93
6.1.2.5. Fungsi Pelayanan Atraksi dan Tujuan .....	94
6.1.2.6. Fungsi Pelayanan Kenyamanan .....	94
6.1.2.7. Fungsi Pelayanan Desain Fleksibel.....	95
6.1.2.8. Fungsi Pelayanan Strategi Musiman .....	96
6.1.2.9. Fungsi Pelayanan Akses .....	96
6.2. Rekomendasi .....	96
6.2.1. Rekomendasi Terhadap Pemerintah/Dinas Terkait .....	97
6.2.2. Rekomendasi Terhadap Masyarakat .....	97
6.2.3. Rekomendasi Terhadap Akademis/Peneliti .....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rumusan Variabel .....	19
Tabel 3.1. Ukuran Sampel Untuk Tingkat Kepercayaan Dan Presisi Tertentu Jika Menyempel Atribut Dalam Persen .....	26
Tabel 3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	27
Tabel 4.1. Pembagian Zona .....	33
Tabel 5.2. Analisa Identifikasi Ruang Publik.....	68
Tabel 5.2. Nilai Statistik Uji Responsif .....	69
Tabel 5.3. Nilai Statistik Uji Responsif .....	71
Tabel 5.4. Nilai Statistik Uji Demokratis.....	72
Tabel 5.5. Nilai Statistik Uji Demokratis.....	73
Tabel 5.6. Nilai Statistik Uji Bermakna .....	75
Tabel 5.7. Nilai Statistik Uji Bermakna .....	76
Tabel 5.8. Nilai Statistik Uji Citra dan Identitas .....	77
Tabel 5.9. Nilai Statistik Uji Citra dan Identitas .....	78
Tabel 5.10. Nilai Statistik Uji Atraksi dan Tujuan .....	80
Tabel 5.11. Nilai Statistik Uji Kenyamanan.....	81
Tabel 5.12. Nilai Statistik Uji Kenyamanan.....	82
Tabel 5.13. Nilai Statistik Uji Kenyamanan.....	84
Tabel 5.14. Nilai Statistik Uji Desain Fleksibel .....	85
Tabel 5.15. Nilai Statistik Uji Desain Fleksibel .....	86
Tabel 5.16. Nilai Statistik Uji Strategi Musiman .....	88
Tabel 5.17. Nilai Statistik Uji Akses.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Ruang Publik Zona A .....	34
Gambar 4.2. Ruang Publik Zona B.....	36
Gambar 4.3. Ruang Publik Zona C.....	37
Gambar 4.4. Olahraga Basket.....	41
Gambar 4.5. Latihan Menari .....	42
Gambar 4.6. Olahraga <i>skateboard</i> .....	42
Gambar 4.7. Bersepeda dengan <i>bike four</i> .....	43
Gambar 4.8. Kegiatan Berdiskusi.....	43
Gambar 4.9. Kegiatan Berbelanja.....	43
Gambar 4.10. Kegiatan Bersantai.....	44
Gambar 4.11. Jalan Menuju Ruang Publik .....	45
Gambar 4.12. Lalu Lintas Jalan Pierre Tendean .....	45
Gambar 4.13. Bangunan Paling Menonjol .....	46
Gambar 4.14. Monumen Pohon Natal .....	46
Gambar 4.15. Jarak Antar Bangunan zona A.....	47
Gambar 4.16. Ruang Publik Menjangkau Semua Umur.....	47
Gambar 4.17. Tampilan Berubah-ubah .....	48
Gambar 4.18. Angkutan Umum .....	49
Gambar 4.19. Parkir dan Halte .....	49
Gambar 4.20. Lapangan Futsal.....	50
Gambar 4.21. Arena Permainan Gokart.....	50
Gambar 4.22. Kegiatan Berdiskusi .....	51
Gambar 4.23. Kegiatan Berbelanja.....	51
Gambar 4.24. Kegiatan Bersantai.....	51
Gambar 4.25. Lalu Lintas Zona B .....	53
Gambar 4.26. Bangunan Yang Paling Menonjol.....	53
Gambar 4.27. Penempatan Bangunan zona B .....	54
Gambar 4.28. Angkutan Umum .....	55
Gambar 4.29. Parkir.....	56

Gambar 4.30. Kegiatan Memacing .....	57
Gambar 4.31. Kegiatan Berbelanja dan Berjalan .....	57
Gambar 4.32. Kegiatan Bersantai .....	57
Gambar 4.33. Bangunan Paling Menonjol .....	59
Gambar 4.34 Tempat Unik dan Menarik .....	59
Gambar 4.35. Sekretariat ANTRA.....	60
Gambar 4.36. Jarak Antar Bangunan .....	60
Gambar 4.37. Tampilan Berubah-ubah .....	61
Gambar 4.38. Angkutan Umum.....	62
Gambar 4.39. Parkir.....	62
Gambar 5.1. Lapangan Pusat Kota .....	64
Gambar 5.2. Pedestrian Sisi Jalan.....	64
Gambar 5.3. Tempat bermain <i>skateboard</i> dan latihan menari .....	64
Gambar 5.4. Pusat Perbelanjaan Pusat Kota .....	65
Gambar 5.5. <i>Waterfront</i> .....	65
Gambar 5.6. Pedestrian Sisi Jalan.....	66
Gambar 5.7. Tempat Bermain Futsal dan Gokart.....	66
Gambar 5.8. Pusat Perbelanjaan Pusat Kota .....	66
Gambar 5.9. <i>Waterfront</i> .....	67
Gambar 5.10. Pedestrian Sisi Jalan.....	67
Gambar 5.11. Pusat Perbelanjaan Pusat Kota.....	68
Gambar 5.12. <i>Waterfront</i> .....	68



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1.Kerangka Penelitian .....	31
-------------------------------------	----

## DAFTAR PETA

Peta1.1.Orientasi Wilayah.....	5
Peta4.1.Pembagian Zona Wilayah Studi.....	39
Peta4.2.Penggunaan Lahan Tahun 2012.....	40

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Secara spasial ruang publik didefinisikan sebagai tempat dimana setiap orang memiliki hak untuk memasukinya tanpa harus membayar uang masuk atau uang lainnya. Ruang publik dapat berupa jalan termasuk pedestrian, tanah perkerasan (*pavement*), *public squares*, dan taman (*park*). Hal ini berarti bahwa ruang terbuka hijau (*open space*) publik seperti jalan dan taman serta ruang terbuka non-hijau publik seperti tanah perkerasan (*plaza*) dan *public squares* dapat difungsikan sebagai ruang publik.

Karakteristik ruang publik sebagai tempat interaksi warga masyarakat sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kawasan perkotaan. Ruang publik di Indonesia memiliki arti yang sangat penting yaitu dengan ditetapkannya Undang Undang No. 26 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Dalam Pasal 28 ditegaskan perlunya penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) didalam suatu kota.<sup>1</sup>

Arti penting keberadaan ruang publik pada kota di Indonesia semakin lama diabaikan oleh pembuat dan pelaksana kebijakan tata ruang wilayah, sehingga ruang yang sangat penting ini semakin berkurang. Ruang-ruang publik yang selama ini menjadi tempat warga melakukan interaksi, seperti lapangan olahraga, taman kota, tempat wisata, lama-kelamaan menghilang digantikan oleh mall, pusat-pusat perbelanjaan, dan ruko-ruko.

Ruang publik kota saat ini cenderung menjadi ruang yang digunakan untuk parkir kendaraan atau untuk kegiatan pariwisata dan perdagangan. Lebih lanjut, sejumlah tempat di kota dibuka untuk publik dan dilihat sebagai milik publik, seperti restoran, museum, perpustakaan, dan bioskop. Tempat-tempat ini memegang peranan yang penting dan signifikan. Dengan cara yang sama seperti pusat perbelanjaan berfokus pada perdagangan dan restoran memiliki fungsi

---

<sup>1</sup> Undang-undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, Pasal 28.

tertentu serta jam operasional yang dibatasi oleh aturan tersendiri. Untuk contoh kasus tersebut terjadi di kawasan Jalan Pierre Tendean, Kota Manado.

Jalan Pierre Tendean merupakan salah satu landmark Kota Manado dengan total panjangnya mencapai 4,2 kilometer adalah jalan terpanjang di daerah pesisir Pantai Teluk Manado. Sebagai Kota Pantai (*Waterfront City*), dengan adanya reklamasi pantai yang diselenggarakan pada tahun 2002, yang dikembangkan sebagai kawasan komersial dengan pola super blok dan mengarah pada terbentuknya *Central Business District* (CBD), mengakibatkan adanya perubahan wajah kota pada daerah pesisir pantai.

Pertumbuhan dan perkembangan Kota Manado yang lebih condong ke arah pantai atau laut menyebabkan kawasan ruang publik pada Jalan Pierre Tendean lebih terbuka dan menjadi salah satu bagian depan kota yang berorientasi ke laut. Hal ini menyebabkan aktivitas masyarakat banyak terserap pada kawasan tersebut, baik untuk menikmati keindahan pantai ataupun dimanfaatkan oleh sektor informal untuk mencari nafkah. Dengan adanya reklamasi pantai dan pengembangan *Central Business District* (CBD) maka pola ruang public mengalami perubahan. Masyarakat tidak bebas lagi menikmati pemandangan laut karena tertutup kawasan *Central Business District* (CBD) Kondisi seperti yang disebutkan di atas membawa pengaruh terhadap keberadaan fungsi pelayanan ruang publik di kawasan tersebut.

Permasalahan lain, pengembangan CBD pada ruang publik sebagai hasil dari pengembangan reklamasi pantai di sekitar kawasan tersebut memperlihatkan gejala mulai hilangnya ruang publik yang ada. Akses masyarakat terhadap view pantai dan pesisirnya mulai berkurang seiring dengan semakin berkembangnya pembangunan di sekitar Jalan Pierre Tendean. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian mengenai fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial.

## 1.2. Rumusan Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Kota Manado, dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, industri properti dan retail di Kota Manado berkembang cukup pesat. Bermula dari proyek reklamasi pantai yang dilakukan

tahun 2002, tepatnya di sepanjang Jalan Pierre Tendean. Setelah reklamasi pantai selesai, dibangunlah proyek raksasa dengan dibukanya pusat-pusat perbelanjaan baru antara lain Mega Mall Manado, MTC Megamas, mall Manado Town Square dan Manado Convention Centre. Di sepanjang jalan ini juga terdapat beberapa restoran dan kafe.

Pembangunan dan perputaran kegiatan ekonomi yang terus digalakan pada kawasan Jalan Pierre Tendean, mau tidak mau mempengaruhi keberadaan ruang publik di tempat tersebut. Keberlangsungan fungsi yang tadinya dapat dinikmati semua masyarakat kota, kini semakin terbatas karena berkurangnya aksesibilitas ruang publik, ketidakberlanjutan fungsi ruang publik, terciptanya pola penataan ruang publik yang tidak memberikan keleluasaan akses bagi masyarakat dan munculnya pola penguasaan ruang publik yang tertutup dan berkesan private domain. Dengan adanya kondisi ini, perlu adanya rumusan masalah untuk mengkaji lebih dalam studi yang akan dilakukan. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean?
2. Bagaimana fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial yang ada di Jalan Pierre Tendean?

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1. Tujuan**

Studi ini dilakukan untuk mengetahui fungsi pelayanan ruang publik yang terdapat pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean Kota Manado.

#### **1.3.2. Sasaran**

Dalam mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya sasaran yang menjadi target utama yang merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pencapaian tujuan. Adapun sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah :

1. Mengidentifikasi ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean.

## 2. Mengidentifikasi karakteristik fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di jalan Pierre Tendean

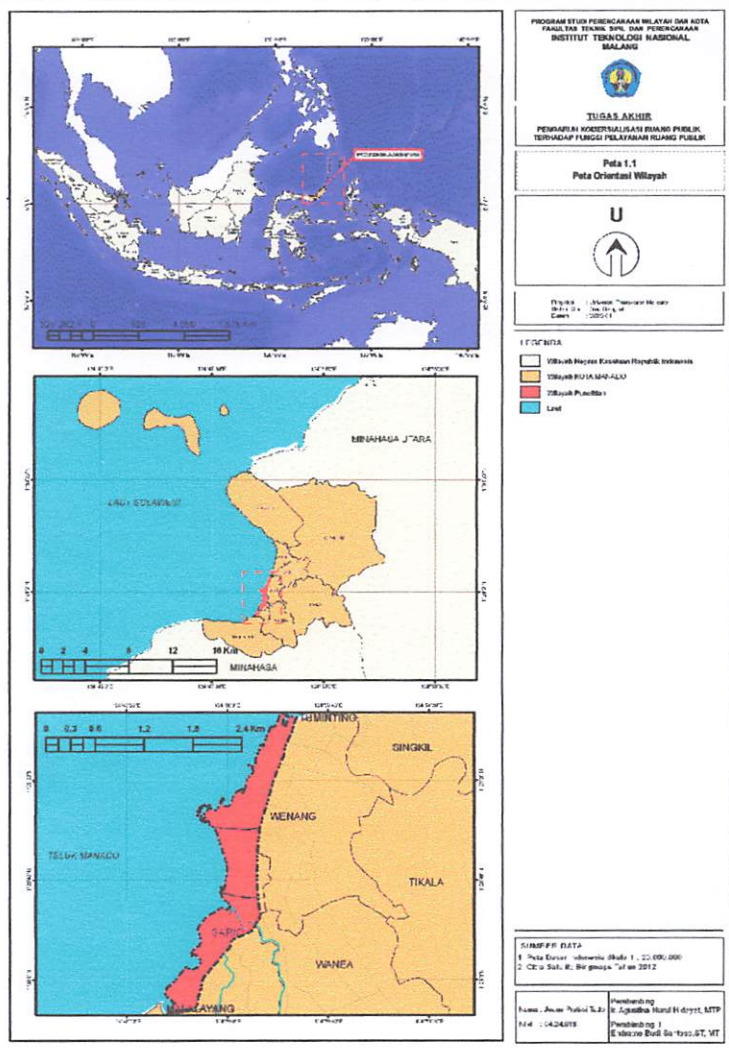
### 1.4. Ruang Lingkup

#### 1.4.1. Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi penelitian ini berada di Jalan Piere Tendean sepanjang 4,2 kilometer, yakni pada kawasan reklamasi pantai di sisi barat jalan Pierre Tendean, Kelurahan Titiwungen Utara, Kelurahan Sario Utara dan Kelurahan Sario Tumpaan, Kecamatan Sario, Kota Manado, Propinsi Sulawesi Utara, dengan batas-batasnya sebagai berikut :

Utara	: Jalan Ahmad Yani
Selatan	: Jalan Wolter Monginsidi
Barat	: Teluk Manado
Timur	: Jalan Sam Ratulangi

Keterangan selengkapnya mengenai batas administratif dapat dilihat di peta 1.1 Peta Orientasi Wilayah Studi.



#### 1.4.2. Lingkup Materi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di jalan Pierre Tendean, Penelitian ini bersifat identifikasi yaitu identifikasi ruang publik yang terdapat di Jalan Pierre Tendean, serta mengetahui fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di jalan Pierre Tendean. Lingkup materi penelitian terdiri dari pengumpulan data dan analisa, yaitu :

1. Identifikasi ruang publik yang terdapat pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean, yaitu identifikasi kondisi fisik ruang publik terdiri atas batas administrasi, lokasi, penggunaan lahan, tipologi ruang publik dan sifat ruang publik.
2. Identifikasi karakteristik fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean.
3. Menganalisa identifikasi ruang publik adalah analisa terhadap karakteristik tipologi ruang publik dan sifat ruang publik menurut Stephen Carr (1992). Metode analisa yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
4. Menganalisa fungsi pelayanan ruang publik adalah analisa terhadap fungsi pelayanan ruang publik menurut Stephen Carr (1992) dan James Siahaan (2010) untuk mengetahui fungsi pelayanan ruang publik dengan penyebaran kuisioner. Metode analisa yang digunakan *descriptive statistics* dengan metode *chi square*.

#### 1.5. Keluaran Yang Diharapkan dan Kegunaannya

Pada sub bab ini terdapat dua bagian utama yaitu luaran yang diharapkan dan kegunaannya. Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran.

##### 1.5.1 Keluaran Yang Diharapkan

Output merupakan keluaran yang di inginkan dari studi ini. Dari setiap sasaran yang ada memiliki output masing-masing dan nantinya akan keluar output



secara umum atau keseluruhan berupa output induk dari studi penelitian ini. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah diketahuinya fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di sepanjang Jalan Pierre Tendeau, Kota Manado.

### **1.5.2 Kegunaan atau Manfaat**

Kegunaan atau manfaat penelitian yang dimaksud disini telah dibagi tiga sasaran yaitu kegunaan penelitian terhadap peneliti, kegunaan penelitian terhadap pemerintah dan kegunaan penelitian terhadap masyarakat.

#### **A. Kegunaan Penelitian Terhadap Peneliti:**

Dengan adanya studi fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial maka bagi peneliti sendiri dengan teori-teori yang sudah didapat di bangku kuliah dapat diterapkan, sehingga bisa menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan. Mempunyai kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam bidang ruang publik dan fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial terutama di Kota Manado.

#### **B. Kegunaan Penelitian Terhadap Pemerintah:**

Dapat dijadikan sebagai referensi pemerintah daerah Kota Manado dalam pengelolaan ruang publik. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pembangunan fasilitas ruang publik untuk masa yang akan datang.

#### **C. Kegunaan Penelitian Terhadap Masyarakat:**

Referensi bagi masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik secara berkelanjutan. Keberadaan ruang publik pada kawasan komersial diharapkan tidak membatasi masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik, juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi semua lapisan masyarakat.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang diangkat, tujuan sasaran, lingkup penelitian (lokasi, materi), keluaran yang diharapkan dan kegunaannya, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian ini akan menguraikan tentang literatur atau referensi berupa teori-teori yang mendukung didalam penelitian ini, yaitu ruang publik, fungsi ruang publik dan kawasan komersial.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang terbagi dua bagian yaitu metode pengumpulan data dan metode analisa.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM RUANG PUBLIK DI JALAN PIERRE TENDEAN**

Pada bab ini memaparkan mengenai karakteristik ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendea dan fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di jalan Pierre Tendea.

### **BAB V ANALISA**

Pada bab ini akan menguraikan analisa identifikasi ruang publik dan analisa fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial Jl. Pierre Tendea, Kota Manado

### **BAB VI PENUTUP**

Mengemukakan kesimpulan dari hasil temuan-temuan penelitian dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap penataan kawasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara umum yang dijadikan landasan dalam penelitian studi ini, dimana isi dari tinjauan pustaka adalah teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian. Tema dalam penelitian studi ini adalah "Fungsi Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial di Jalan Pierre Tendean, Kota Manado". untuk lebih jelas dapat dilihat pada sub bahasan berikut.

### **2.1. Pengertian Ruang Publik**

Karakteristik ruang publik sebagai tempat interaksi warga masyarakat sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kawasan perkotaan. Ruang publik di Indonesia memiliki arti yang sangat penting dan strategis secara hukum yaitu dengan ditetapkannya Undang Undang No. 26 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Sedangkan dalam Pasal 28 ditegaskan perlunya penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) didalam suatu kota. Terkait dengan ruang publik maka RTH Publik dan RTNH Publik yang disediakan untuk publik dapat dikategorikan sebagai ruang publik. Salah satu kebutuhan masyarakat perkotaan adalah tersedianya areal ruang publik (*public space*). Proporsi untuk kawasan ruang publik paling sedikit 30% dari luas wilayah untuk ruang terbuka hijau suatu kota. Setiap kota diharapkan melakukan penataan terhadap kawasan ruang publik, dan disusun dalam Rencana Tata Ruang Kota.<sup>1</sup>

Secara singkat Stephen Carr dalam bukunya *Public Space* menyatakan terdapat tipologi dan karakteristik ruang publik dibagi menjadi beberapa tipe dan karakter sebagai berikut :<sup>2</sup>

1. Taman-taman publik (*public parks*), yang termasuk taman publik adalah :
  - a. Taman nasional (*national park*).

---

<sup>1</sup> Ruang Publik: Antara harapan & kenyataan, Ir. James Siahaan, 2010.

<sup>2</sup> *Public Space*, Stephen Carr, 1992.

Skala pelayanan taman ini adalah tingkat nasional, lokasinya berada di pusat kota yang berpengaruh terhadap kegiatan nasional. Bentuknya berupa zona ruang terbuka memiliki peran yang sangat penting dengan luasan melebihi taman kota yang lain. Contohnya adalah Taman Monumen Nasional (Monas) Jakarta. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disini berskala nasional.

b. Taman pusat kota (*downtown park*).

Taman ini berada di kawasan pusat kota, berbentuk lapangan hijau yang dikelilingi pohon-pohon peneduh atau berupa hutan kota dengan pola tradisional atau dapat pula dengan desain pengembangan baru, contohnya alun-alun kota. Areal hijau kota yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan santai dan berlokasi di kawasan perkantoran, perdagangan atau perumahan kota.

c. Taman lingkungan (*neighbourhood park*).

Ruang terbuka yang dikembangkan di lingkungan perumahan untuk kegiatan umum seperti bermain anak-anak, olah raga dan bersantai bagi masyarakat sekitarnya. Contoh taman kompleks perumahan.

d. Taman kecil (*mini-vest pocket park*).

Taman kecil yang dikelilingi oleh bangunan, kemungkinan termasuk air mancur yang digunakan untuk mendukung suasana taman tersebut. Contoh taman di pojok lingkungan/*setback* lingkungan.

2. Lapangan dan plasa (*square and plaza*).

a. Lapangan pusat kota (*central square*).

Ruang publik ini sebagai bagian pengembangan sejarah berlokasi di pusat kota yang sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan formal seperti upacara peringatan hari nasional. Sebagai *rendezvous points* koridor-koridor jalan di kawasan tersebut. Disamping untuk kegiatan-kegiatan masyarakat baik sosial, ekonomi maupun apresiasi budaya.

b. Plasa pengikat (*corporate plaza*).

Plaza ini merupakan pengikat dari bangunan komersial atau perkantoran, berlokasi di pusat kota dan pengelolaannya dilakukan oleh pemilik kantor atau pemilik kantor tersebut secara mandiri.

3. Taman peringatan (*memorial park*).

Ruang publik yang digunakan untuk memperingati memori kejadian penting bagi umat manusia atau masyarakat ditingkat lokal atau nasional.

Contoh tugu pahlawan Surabaya.

4. Pasar (*market*).

Pasar hasil bumi (*farmers market*).

Ruang terbuka atau ruas jalan yang digunakan untuk pasar hasil pertanian atau loak. Biasanya bersifat temporer atau hari tertentu dan berlokasi di ruang yang tersedia di jalan, plaza atau lapangan parkir.

5. Jalan (*streets*).

a. Pedestrian sisi jalan (*pedestrian sidewalk*).

Bagian ruang publik kota yang banyak dilalui orang yang sedang berjalan kaki menyusuri jalan yang satu yang berhubungan dengan jalan yang lain.

b. Mal pedestrian (*pedestrian mall*).

Suatu jalan yang ditutupi bagi kendaraan bermotor dan diperuntukan khusus bagi pejalan kaki. Fasilitas tersebut biasanya dilengkapi aksesoris kota seperti pagar, tanaman dan berlokasi di jalan utama pusat kota.

c. Mal transit (*transit mall*).

Pengembangan pencapaian transit untuk kendaraan umum ada penggal jalan tertentu yang telah dikembangkan sebagai *pedestrian area* (area pejalan kaki).

d. Jalur lambat (*traffic restricted streets*).

Jalan yang digunakan sebagai ruang terbuka dan diolah dengan desain pedestrian agar lahulintas kendaraan terpaksa berjalan lambat, disamping dihiasi dengan tanaman sepanjang jalan tersebut.

e. Gang kecil kota (*town trail*).

Gang-gang kecil ini merupakan bagian jaringan jalan yang menghubungkan ke berbagai elemen kota satu dengan yang lain yang sangat kompak dan integrated. Ruang publik ini direncanakan dan dikemas untuk mengenal lingkungan.

6. Tempat bermain (*playgrounds*).

a. Tempat bermain (*playground*).

Ruang publik ini berlokasi di lingkungan perumahan, dilengkapi peralatan tradisional seperti papan seluncur, bandulan, dan fasilitas tempat duduk untuk dewasa, disamping dilengkapi dengan alat permainan untuk kegiatan petualangan.

b. Halaman sekolah (*school yard*).

Ruang publik halaman sekolah yang dilengkapi fasilitas untuk pendidikan lingkungan atau ruang untuk melakukan komunikasi.

7. Ruang terbuka untuk masyarakat (*community open space*).

Taman masyarakat (*community garden/park*).

Ruang-ruang kosong di lingkungan perumahan yang didesain dan dikembangkan serta dikelola sendiri oleh masyarakat setempat. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas penataan taman termasuk gardu pemandangan, areal bermain, tempat-tempat duduk dan fasilitas estetis lain. Ruang ini biasanya dikembangkan ditanah milik pribadi atau tanah tak bertuan yang tidak pernah dirawat.

8. Jalan hijau atau jalan taman (*greenways and parkways*).

Merupakan area alami berupa jalan pedestrian atau jalur sepeda yang menghubungkan antar tempat rekreasi dan ruang terbuka.

9. Atrium/pasar didalam ruang (*atrium/indoor market place*).

a. Atrium.

Ruang dalam suatu bangunan yang berfungsi sebagai atrium, berperan sebagai pengikat ruang-ruang di sekitarnya yang sering digunakan untuk kegiatan komersial dan merupakan pedestrian area. Pengelolaannya ditangani oleh pemilik gedung atau pengembang/investor.

- b. Pasar/pusat perbelanjaan pusat kota (*market place/downtown shopping center*).

Biasanya memanfaatkan bangunan tua yang kemudian direhabilitasi ruang luar atau ruang dalamnya sebagai ruang komersial. Kadang-kadang dipakai sebagai festival pasar dan dikelola sendiri oleh pemilik gedung tersebut.

10. *Found spaces/everyday open spaces*.

Memiliki karakteristik yaitu ruang terbuka yang dapat diakses oleh publik seperti sudut-sudut jalan, jalan menuju gedung, dan lain-lain yang diakui dan digunakan oleh publik, dapat berupa ruang kosong atau ruang yang belum dibangun yang berlokasi di lingkungan tempat tinggal termasuk lahan kosong atau tempat yang direncanakan untuk dibangun, seringkali digunakan oleh penduduk lokal.

11. *Waterfront*.

Ruang ini bisa berupa pelabuhan, pantai, bantaran sungai, bantaran danau atau dermaga. Ruang terbuka ini berada di sepanjang rute aliran air di dalam kota yang dikembangkan sebagai taman untuk waterfront (*waterfront park*).

Menurut kegiatannya, ruang publik terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. Ruang publik Aktif, adalah ruang publik yang mempunyai unsur-unsur kegiatan di dalamnya. Misalkan bermain, olahraga, jalan-jalan, dan lain-lain. Ruang publik ini dapat berupa plaza, lapangan olahraga, tempat bermain anak dan remaja, penghijauan tepi sungai sebagai tempat rekreasi, dan lain-lain.
2. Ruang publik Pasif, adalah ruang publik yang di dalamnya tidak mengandung unsur-unsur kegiatan manusia. Misalkan penghijauan tepian jalur jalan, rel kereta api, bantaran sungai, ataupun penghijauan daerah yang bersifat alamiah. Ruang publik ini berfungsi sebagai keindahan visual dan fungsi ekologis semata.

Berdasarkan pengelolannya, ruang publik terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. Ruang publik yang dikelola pemerintah
2. Ruang publik yang dikelola swasta (privat/semi publik)

Berdasarkan jenis karakter pelingkup ruang, ruang publik terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. Ruang terbuka hijau (RTH)
2. Ruang terbuka non Hijau (RTNH)

Rustam Hakim dalam Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lanskap, menyebutkan Ruang publik pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas atau kegiatan tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun kelompok. Bentuk ruang publik ini sangat bergantung kepada pola dan susunan massa bangunan. Menurut sifatnya dibagi menjadi dua sebagai berikut :<sup>3</sup>

1. Ruang publik tertutup, yaitu ruang publik yang terdapat di dalam suatu bangunan.
2. Ruang publik terbuka, yaitu ruang publik yang terdapat di luar bangunan.

Menurut Madanipour ruang publik perkotaan (*public urban space*) memungkinkan dan membiarkan masyarakat yang berbeda kelas, etnik, gender, dan usia saling bercampur baur. Pengertian tersebut khususnya sangat diperhatikan pada masyarakat dan pemerintahan yang mengandung pahan demokrasi. Sedangkan menurut Tibbalds ruang publik dalam ruang perkotaan adalah semua jaringan perkotaan yang dapat diakses secara fisik dan visual oleh masyarakat umum, termasuk jalan, taman dan lapangan/afun-afun. Jadi dapat dikatakan ruang publik adalah suatu tempat yang dapat menunjukkan perletakan sebuah objek.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lanskap, Rustam Hakim, (dikutip oleh Prof.Ir.Eko Budibarjo,M.sc. dan Prof.Dr.Ir.Djoko Sujarto,M.sc., Kota Berkelanjutan), 2005.

<sup>4</sup> Ali Madanipour, Tibbalds, dikutip oleh Drs.Paulus Hariyono,M.T, Sosiologi Kota untuk Anitek, 1996



Adapun definisi oprasional yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Ruang publik adalah : semua ruang yang dapat diakses secara fisik dan visual oleh masyarakat umum, dapat menampung aktivitas atau dari masyarakat baik secara individu maupun kelompok, memungkinkan masyarakat yang berbeda suku, agama, antar golongan, status social, jenis kelamin dan usia menggunakan ruang publik,
2. Variabel – variabel ruang publik dalam penelitian ini sebagai berikut :  
Lokasi studi, batas administrasi, penggunaan lahan, tipologi ruang publik dan sifat ruang publik.

## 2.2. Fungsi Ruang Publik

Stephen Carr dalam bukunya *Public Space* menyatakan bahwa ruang publik setidaknya harus memenuhi tiga hal yaitu responsif/tanggap, demokratis dan bermakna. Responsif (*responsive spaces*) dalam arti ruang publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas . Demokratis (*democratic spaces*) berarti ruang publik seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat umum tanpa ada diskriminasi dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya serta dapat dijangkau (*aksesibel*) bagi warga dengan berbagai kondisi fisiknya, termasuk para penderita cacat tubuh maupun lansia. Dan terakhir bermakna (*meaningful spaces*) yang berarti ruang publik harus memiliki tautan antara manusia, ruang dan dunia luas serta dengan konteks sosial.<sup>5</sup>

Menurut James Siahhan, fungsi ruang publik yang ideal seyogianya memenuhi kriteria berikut:<sup>6</sup>

1. Citra dan identitas (*Image and Identity*).  
Berdasarkan sejarah, ruang terbuka adalah pusat dari aktivitas masyarakat dan secara tradisional membentuk identitas dari suatu kota. Hal ini dapat dilihat dari bentuk dan ukurannya yang paling menonjol dari bangunan yang ada berdekatan dengannya.

<sup>5</sup> *Public Space*, Stephen Carr, 1992.

<sup>6</sup> Ruang Publik: Antara harapan & kenyataan, Ir.James Siahhan, 2010 dalam (*Ten principles for creating successful squares, Project for public spaces*).

2. **Atraksi dan tujuan (*Attractions and Destinations*).**  
Ruang terbuka memiliki tempat-tempat yang kecil yang di dalamnya memiliki suatu daya tarik tertentu yang memikat orang banyak, misalkan kafetaria, air mancur, atau patung.
3. **Kenyamanan (*Amenities*).**  
Ruang terbuka seharusnya memiliki bentuk kenyamanan yang membuat orang merasa nyaman bagi yang menggunakannya. Dalam hal ini menyediakan ruang untuk kenyamanan hidup (*amenity*), seperti tempat untuk bersantai, interaksi sosial dan olah raga. Penempatan ruang terbuka dapat menentukan bagaimana orang memilih untuk menggunakan suatu lokasi. Selain itu, ruang terbuka menjangkau seluruh umur dari anak-anak hingga orang dewasa.
4. **Desain fleksibel (*Flexible Design*).**  
Ruang terbuka digunakan sepanjang hari, dari pagi, siang, dan malam. Untuk merespon kondisi ini ruang terbuka menyediakan panggung-panggung yang mudah untuk ditarik keluar-masuk, mudah dibongkar pasang, dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lainnya.
5. **Strategi musiman (*Seasonal Strategy*).**  
Keberhasilan ruang terbuka bukan hanya fokus pada salah satu desain saja, atau pada strategi manajemennya. Tetapi dengan memberikan tampilan yang berubah-ubah yang berbeda dari satu musim ke musim lainnya.
6. **Akses (*Access*).**  
Ruang terbuka memiliki kedekatan dan kemandapan *aksesibilitas*, mudah dijangkau dengan jalan kaki, kedekatan dengan jalan besar, tidak dilalui kendaraan padat, atau kendaraan yang lewat dengan kecepatan lambat.

### **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional variabel fungsi pelayanan ruang publik adalah sebagai berikut :

1. **Responsif (*Responsive spaces*).**

Responsif yang dimaksud disini adalah kegiatan aktif dan kegiatan pasif yang dilakukan pengunjung pada di ruang publik.

2. Demokratis (*Democratic spaces*).

Demokratis yang dimaksud disini adalah ruang publik dapat digunakan oleh semua orang dari berbagai latar belakang sara ras (suku, agama, antar golongan, harta, jenis kelamin dan usia) termasuk penyandang cacat fisik (*difable*).

3. Bermakna (*Meaningful spaces*).

Bermakna yang dimaksud disini adalah dalam ruang publik harus terdapat interaksi antar manusia, ruang dan kegiatan.

4. Citra dan identitas (*Image and identity*)

Citra dan identitas yang dimaksud disini adalah ruang publik dilihat sebagai pusat aktivitas dan terdapat bentuk bangunan yang paling menonjol.

5. Atraksi dan tujuan (*Attractions and destinations*).

Atraksi dan tujuan yang dimaksud disini adalah pada ruang publik terdapat tempat-tempat unik dan menarik.

6. Kenyamanan (*Amenities*).

Kenyamanan yang dimaksud disini adalah ruang untuk kenyamanan, penempatan bangunan dan menjangkau semua umur.

7. Desain fleksibel (*Flexible design*)

Desain fleksibel yang dimaksud disini adalah ruang publik dapat digunakan sepanjang hari dan menyediakan panggung atau tempat pertunjukan.

8. Strategi musiman (*Seasonal strategy*)

Strategi musiman yang dimaksud disini adalah tidak fokus pada satu desain dan strategi manajemen ruang publik, tampilan berubah – ubah.

9. Akses (*Access*)

Akses yang dimaksud disini adalah kedekatan aksesibilitas dan kemandirian aksesibilitas.

### 2.3. Kawasan Komersial

Pengertian kawasan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah daerah tertentu yg mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya. Istilah komersial dalam bahasa inggris *commercial* berasal dari kata *commerce* yang berarti perdagangan atau perniagaan. Pengertian komersial menurut kamus besar bahasa indonesia adalah bersifat berdagang, berhubungan dengan niaga atau perdagangan, dimaksudkan untuk diperdagangkan, bernilai niaga tinggi dan kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai lain (sosial,budaya dan sebagainya). Sedangkan pengertian Komersial adalah menjadikan sesuatu sebagai barang dagangan, menggunakan sesuatu untuk berdagang dan mencari keuntungan sendiri. Kawasan komersial yaitu daerah yang mempunyai ciri perdagangan atau perniagaan atau usaha.<sup>7</sup>

Dalam studi ini kawasan penelitian adalah kawasan komersial yang didefinisikan sebagai kawasan yang didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa.

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

**Tabel 2.1**  
**Rumusan Variabel**

No.	Sasaran	Tinjauan Pustaka	Variabel	Tolok Ukur
1.	<p>Mengidentifikasi ruang publik dan kegiatan Komersial yang terdapat di Jalan Pierre Tendean?</p>	<p>1. Ruang publik di Indonesia memiliki arti yang sangat penting dan strategis secara hukum yaitu dengan ditetapkannya Undang Undang No. 26 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Sedangkan dalam Pasal 28 ditegaskan perwujudan penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) didalam suatu kota. Terkait dengan ruang publik maka RTH Publik dan RTNH Publik yang disediakan untuk publik dapat dikategorikan sebagai ruang publik. Salah satu kebutuhan masyarakat perkotaan adalah tersedianya areal ruang publik (<i>public space</i>).</p> <p>Sumber: Undang-undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, Pasal 28</p>	<p>a. Karakteristik ruang publik</p>	<p>a. Tolok ukur karakteristik ruang publik terdiri atas :</p> <p>1) Lokasi studi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kelurahan Titirwungen Utara, Kelurahan Sario Utara dan Kelurahan Sario Tumpaan, Kecamatan Sario</li> <li>✓ Lokasi studi kawasan reklamasi pantai di sisi barat Jalan Pierre Tendean</li> </ul> <p>2) Batas administrasi Utara: Jalan Ahmad Yani Selatan: Jl.W.Monginsidi Barat: Teluk Manado Timur: Jalan Sam Ratulangi</p> <p>3) Penggunaan lahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Mixed Used Waterfront</i> (Reklamasi pantai) kombinasi dari perdagangan, jasa &amp; pariwisata</li> </ul> <p>Sumber: PP Menteri PU NO.40/PRT/M/2007.</p> <p>4) Tipologi ruang publik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Taman-taman publik</li> <li>✓ Lapangan dan plaza</li> <li>✓ Taman peringatan</li> <li>✓ Pasar</li> <li>✓ Jalan</li> <li>✓ Tempat bermain</li> <li>✓ Ruang terbuka untuk masyarakat</li> <li>✓ Jalan hijau atau jalan taman</li> <li>✓ Atrium/pasar didalam ruang</li> <li>✓ <i>Found spaces/everyday open spaces</i></li> <li>✓ <i>Waterfront</i></li> </ul> <p>Sumber : <i>Public Space</i>, Stephen Carr, 1992.</p> <p>5) Sifat ruang publik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ruang publik terbuka</li> <li>✓ Ruang publik tertutup</li> </ul> <p>Sumber : <i>Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lanskap</i>, Rustam Hakim, (dikutip oleh Prof.Ir.Eko Budiharjo,M.sc. dan Prof.Dr.Ir.Djoko Sujarto,M.sc., Kota Berkelanjutan), 2005</p>

No.	Sasaran	Tinjauan Pustaka	Variabel	Tolok Ukur
2.	Mengidentifikasi fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Piere Tendean Komersial	<p>1. Stephen Carr dalam bukunya <i>Public Space</i> menyatakan bahwa ruang publik setidaknya harus memenuhi tiga hal yaitu responsif/tanggap, demokratis dan bermakna.</p> <p>Responsif (<i>responsive spaces</i>) dalam arti ruang publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas. Demokratis (<i>democratic spaces</i>) berarti ruang publik seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya serta dapat dijangkau (<i>aksesibel</i>) bagi warga dengan berbagai kondisi fisiknya, termasuk para penderita cacat tubuh maupun lansia. Dan terakhir bermakna (<i>meaningful spaces</i>) yang berarti ruang publik harus memiliki tautan antara manusia, ruang dan dunia luas serta dengan konteks sosial.</p> <p>Sumber: <i>Public Space</i>, Stephen Carr, 1992</p>	<p>a. Responsif (<i>Responsive spaces</i>)</p> <p>b. Demokratis (<i>Democratic spaces</i>)</p> <p>c. Bermakna (<i>Meaningful spaces</i>)</p>	<p>a. Tolok ukur responsif (<i>Responsive spaces</i>) adalah ruang untuk berbagai kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan aktif <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bertemu muka/menyapa</li> <li>✓ Berdiskusi</li> <li>✓ Aktivitas berolahraga</li> <li>✓ Berbelanja</li> </ul> </li> <li>2) Kegiatan Pasif <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Aktivitas menikmati pemandangan/Bersantai</li> </ul> </li> </ol> <p>b. Tolok ukur demokratis (<i>Democratic spaces</i>) adalah ruang dapat digunakan oleh semua orang tanpa membedakan Sarahjenius dan keadaan fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Suku</li> <li>2) Agama</li> <li>3) Antar golongan</li> <li>4) Harta (status sosial)</li> <li>5) Jenis Kelamin</li> <li>6) Usia</li> <li>7) Kondisi Fisik Sempurna/ Penyandang Cacat Fisik (<i>difable</i>)</li> </ol> <p>c. Tolok ukur bermakna (<i>Meaningful spaces</i>) adalah terdapat interaksi antara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Manusia dengan manusia</li> <li>2) Manusia dengan ruang dan kegiatan</li> </ol> <p>Sumber: <i>Public Space</i>, Stephen Carr, 1992</p>
3.	Mengetahui fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial?	<p>2. Kriteria fungsi ruang publik ideal menurut Semett :</p> <p>a. <i>Image and Identity</i> (citra &amp; identitas) Berdasarkan sejarah, ruang terbuka adalah pusat dari aktivitas masyarakat dan secara tradisional membentuk identitas dari suatu kota. Hal ini dapat dilihat dari bentuk dan ukurannya yang paling menonjol dari bangunan yang ada berdekatan dengannya.</p> <p>b. <i>Attractions and Destinations</i> (atraksi &amp; tujuan) Ruang terbuka memiliki tempat-tempat yang kecil yang di dalamnya memiliki suatu daya tarik tertentu yang memikat orang banyak, misalkan kafetaria, air mancur, atau patung.</p>	<p>a. Citra dan identitas (<i>Image and Identity</i>)</p> <p>b. Atraksi dan tujuan (<i>Attractions and destinations</i>)</p>	<p>a. Tolok ukur citra dan identitas (<i>Image and identity</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pusat aktivitas <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pusat kebudayaan</li> <li>✓ Tempat utama dari perdagangan, hiburan dan lapangan pekerjaan</li> <li>✓ Pusat segala fasilitas kota</li> <li>✓ aksesibilitas yang tinggi</li> </ul> </li> <li>2) Bentuk bangunan yang paling menonjol</li> </ol> <p>b. Tolok ukur Atraksi dan tujuan (<i>Attractions and destinations</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tempat-tempat unik dan menarik. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Misalkan kafetaria, air mancur,</li> </ul> </li> </ol>

Lanjutan tabel

No	Sasaran	Tinjauan Prakteka	Variabel	Tolok Ukur
		<p>c. <i>Amenities</i> (Kenyamanan) Ruang terbuka seharusnya memiliki bentuk ketenangan yang membuat orang merasa nyaman bagi yang menggunakannya. Penempatan ruang terbuka dapat menentukan bagaimana orang memilih untuk menggunakan suatu lokasi. Selain itu, ruang terbuka menjangkau seluruh umur dari anak-anak hingga orang dewasa.</p> <p>d. <i>Flexible Design</i> (desain fleksibel) Ruang terbuka digunakan sepanjang hari, dari pagi, siang, dan malam. Untuk merespon kondisi ini ruang terbuka menyediakan panggung-panggung yang mudah untuk ditarik keluar-masuk, mudah dibongkar pasang, dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lainnya</p> <p>e. <i>Seasonal Strategy</i> (strategi musiman) Keberhasilan ruang terbuka bukan hanya fokus pada salah satu desain saja, atau pada strategi manajemennya. Tetapi dengan memberikan tampilan yang berubah-ubah yang berbeda dari satu musim ke musim lainnya.</p> <p>f. Akses Ruang terbuka memiliki kedekatan dan kemandapan aksesibilitas, mudah dijangkau dengan jalan kaki, kedekatan dengan jalan besar, tidak dilalui kendaraan padat, atau kendaraan yang lewat dengan kecepatan lambat.</p> <p>Sumber : Ir. James Siahaan, MA, Ruang Publik: Antara Harapan &amp; Kenyataan, 2010, dalam (<i>Ten principles for creating successful squares</i>).</p>	<p>c. Kenyamanan (<i>Amenities</i>)</p> <p>d. Desain fleksibel (<i>Flexible Design</i>)</p> <p>e. Strategi musiman (<i>Seasonal Strategy</i>)</p> <p>f. Akses (<i>Access</i>)</p>	<p>patung, kolam ikan, taman dan gazebo.</p> <p>c. Tolok ukur Kenyamanan (<i>Amenities</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ruang untuk kenyamanan <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tempat bersantai, interaksi sosial, dan berolahraga</li> </ul> </li> <li>2) Penempatan bangunan <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jarak antar bangunan tidak terlalu dekat atau jauh</li> </ul> </li> <li>3) Menjangkau semua umur <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak-anak 0-12 tahun (playground/tempat bermain)</li> <li>✓ Remaja 13-17 tahun (taman, pusat perbelanjaan, kafe, pkl)</li> <li>✓ Dewasa &gt; 17 tahun (taman, tempat olah raga, pusat perbelanjaan, kafe, pkl)</li> </ul> </li> </ol> <p>d. Tolok ukur Desain fleksibel (<i>Flexible design</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Digunakan sepanjang hari <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ruang publik pada pusat komersial penggunaan terbatas pada jam tertentu (jam perasional) <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pagi</li> <li>✓ Siang</li> <li>✓ Sore</li> <li>✓ Malam</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>2) Menyediakan panggung/tempat pertunjukan <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mudah ditarik keluar masuk</li> <li>✓ Mudah dibongkar pasang</li> <li>✓ Mudah dipindahkan</li> </ul> </li> </ol> <p>e. Tolok ukur Strategi musiman (<i>Seasonal strategy</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tampilan berubah-ubah pada setiap musim atau event (Tidak fokus pada satu desain atau strategi manajemen)</li> </ol> <p>f. Tolok ukur Akses:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kedekatan aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mudah dijangkau dengan jalan kaki</li> </ul> </li> <li>2) Kemandapan aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dekat jalan besar</li> <li>✓ Bukan jalur kendaraan padat</li> <li>✓ Dilalui angkutan umum</li> <li>✓ Terdapat tempat</li> </ul> </li> </ol>

bersambung

Lanjutan tabel

No	Sasaran	Tinjauan Pustaka	Variabel	Tingkat Utkur
				pemberhentian/halte ✓ Terdapat tempat parkir ✓ Terdapat pedestrian Sumber : Ruang Publik: Antara Harapan & Kenyataan, Ir. James Siahaan, 2010



## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian tentang fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di jalan Pierre Tendean. Dimulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap analisa.

### **3.1. Struktur Pekerjaan Penelitian**

Struktur penelitian disusun sebagai diagram alur yang menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini. Adapun struktur pekerjaannya dapat dilihat pada kerangka kerja.

### **3.2. Studi Literatur**

Hasil yang diperoleh dari studi literatur digunakan sebagai dasar pengetahuan mengenai ruang publik, fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial dan juga sebagai dasar pembuatan kuisioner. Studi literatur juga membantu dalam penentuan variabel dari ruang publik dan fungsi pelayanan ruang publik. Adapun studi literatur dilakukan dengan :

1. Mencari referensi mengenai ruang publik di perpustakaan maupun di website terkait.
2. Dinas Badan Pusat Statistik Kota Manado, untuk karakteristik Kota Manado tahun 2011.
3. Bappeda untuk mengetahui kebijakan mengenai lokasi studi di Jalan Pierre Tendean.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey primer dan survey sekunder.

### 3.3.1. Survey Primer

Survey primer yang dilakukan terdiri dari :

#### A. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting ruang publik di Jalan Pierre Tendean. Hasil dari survey ini berupa foto, peta mengenai gambaran lokasi penelitian. Objek penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ruang publik yang meliputi lokasi studi, batas administrasi dan penggunaan lahan, tipologi ruang publik dan sifat ruang publik.
- b. Fungsi pelayanan ruang publik kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean, terdiri atas responsif, demokratis, bermakna, citra dan identitas, atraksi dan tujuan, kenyamanan, desain fleksibel, strategi musiman dan akses.

#### B. Kuisisioner

Langkah-langkah yang dilakukan untuk penyebaran kuisisioner ini adalah :

##### a. Pembuatan kuisisioner

Daftar pertanyaan untuk keperluan survey terdiri dari atas hal-hal yang berhubungan dengan fungsi pelayanan ruang publik. Pertanyaan ini akan digunakan untuk menentukan fungsi pelayanan ruang publik. Adapun variabelnya adalah responsif (*responsive spaces*), demokratis (*democratic spaces*), bermakna (*maeningful spaces*), citra dan identitas (*image and identity*), atraksi dan tujuan (*attractions and destinations*), kenyamanan (*amenities*), desain fleksibel (*flexible design*), strategi musiman (*seasonal strategy*) dan akses.

Dalam pembuatan kuisisioner peneliti menggunakan skala pengukuran likert. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu

pernyataan. Biasanya disediakan jawaban dengan lima pilihan skala dengan format seperti :<sup>8</sup>

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Sedang (Netral)
- d. Buruk
- e. Sangat buruk



b. Penyebaran kuisioner

Penyebaran kuisioner dilakukan pada hari puncak dengan melibatkan 6 surveyor. Kuisioner diberikan kepada sejumlah pengunjung yang melakukan aktivitas pada ruang publik di jalan Pierre Tendean, dilakukan dengan teknik wawancara. Waktu yang diperlukan untuk wawancara setiap responden adalah sekitar 10 menit.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample. Teknik ini bertujuan mengumpulkan data dan informasi dengan jalan mencatat sebagian kecil objek pengamatan yang merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan. Nilai yang diperoleh dari pengumpulan data dengan cara sampling ini adalah nilai perkiraan (estimasi) yang tentu banyak memuat kesalahan (*error*), tetapi masih dalam batas-batas yang diterima secara statistik dan logika.

Teknik sampling yang dipakai adalah menurut Yamane (1967) menghitung ukuran sampel didasarkan pada pendugaan proporsi populasi, rumusnya sebagai berikut :<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan : n = ukuran sampel yang dibutuhkan

<sup>8</sup> "A Technique for the Measurement of Attitudes", *Archives of Psychology*, Rensis Likert, 1932

<sup>9</sup> *Elementary Sampling Theory*. Engle-wood Cliffs, Prentice Hall, Taro Yamane, 1967

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = presisi

Berikut adalah tabel khusus sehingga kita tidak perlu menghitung lagi.

**Tabel 3.1.**  
**Ukuran Sampel Untuk Tingkat Kepercayaan Dan Presisi Tertentu Jika**  
**Menyempul Atribut Dalam Persen**  
**Selang kepercayaan 95% ( $p = 0,5$ )<sup>a</sup>**

Ukuran Populasi	Ukuran Sampel Untuk Presisi					
	$\pm 1\%$	$\pm 2\%$	$\pm 3\%$	$\pm 4\%$	$\pm 5\%$	$\pm 10\%$
500	B	B	B	b	222	83
1.000	B	B	B	384	286	91
1.500	B	B	638	441	316	94
2.000	B	B	714	476	333	95
2.500	B	1.250	769	500	345	96
3.000	B	1.364	811	517	363	97
3.500	B	1.458	843	530	359	97
4.000	B	1.538	870	541	364	98
4.500	B	1.607	891	549	367	98
5.000	B	1.667	909	556	370	98
5.500	B	1.765	938	566	375	98
6.000	B	1.842	959	574	378	99
7.000	B	1.905	976	580	381	99
8.000	B	1.957	989	584	383	99
10.000	5.000	2.000	1.000	588	385	99
15.000	6.000	2.143	1.034	600	390	99
20.000	6.667	2.222	1.053	606	392	100
25.000	7.143	2.273	1.064	610	394	100
50.000	8.333	2.381	1.087	617	397	100
100.000	9.091	2.439	1.099	621	398	100
→	10.000	2.500	1.111	625	400	100

<sup>a</sup> $p$  – Proporsi satuan dalam sampel yang memiliki karakteristik yang diukur; nilai-nilai lain dari  $p$ , ukuran sampel yang diperlukan akan lebih kecil.

<sup>b</sup> pada kasus-kasus ini 50% Unvers dalam sampel akan memberikan kecermatan lebih dari yang diperlukan, karena distribusi normal adalah perkiraan yang jelek untuk distribusi hipergeometrik jika  $n$  lebih besar dari 50%  $N$ , maka rumus yang dipergunakan dalam perhitungan ini tidak berlaku.

Untuk studi kasus sampel yang diambil berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk kota Manado tahun 2011 adalah 410.481 jiwa.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> BPS Kota Manado tahun 2011, <http://manadokota.bps.go.id>

Maka perhitungan berdasarkan pada pendugaan proporsi populasi adalah :

$$n = \frac{410.481}{410.481(0,1^2)+1} = 99,97 = 100$$

d. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian adalah dilaksanakan pada hari senin, selasa, sabtu dan Minggu yaitu pada jam-jam puncak pagi, siang dan sore hari , Tim surveyor berjumlah 6 surveyor yang membantu peneliti dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.2.**  
**Waktu dan Tempat Penelitian**

No.	Pembagian zona	Jalan	Hari
1	Zona A Perempatan jalan Pirre Tende (Sebelah utara) - Mega mall	Pierre Tende	Senin dan sabtu
2	Zona B Pertokoan megamas 2 – Pertokoan Megamas 3		
3	Zona C Pertokoan Megamas 3 – Manado Convention Centre		

Pertimbangan pemilihan waktu adalah:

- Hari Senin diambil untuk mewakili sebagai hari kerja dimana aktivitas pada ruang publik di jalan Pierre Tende baik dari pagi, siang dan sore hari lebih banyak yang melintas untuk melakukan aktivitas berangkat dan pulang kerja dibanding pada hari libur. Jam survey dilakukan pada jam puncak dibagi dalam 3 zona waktu yaitu pagi (pukul 08.00-10.00), siang (pukul 12.00-14.00) dan sore (pukul 16.00-18.00).
- Hari Sabtu diambil untuk mewakili hari libur, sehingga aktivitas pada ruang publik tidak sama dengan pada hari kerja. Jam survey dilakukan pada jam puncak dibagi dalam 3 zona yaitu pagi (pukul 08.00-10.000), siang (pukul 12.00-14.00) dan sore (pukul 16.00-18.00).

### 3.3.2 Survey Sekunder

Survey sekunder merupakan survey pada instansi pemerintah untuk mendapatkan data-data dan referensi yang diperlukan untuk penyusunan laporan. Data-data yang diperoleh dapat berupa data peta, gambar, tabel maupun deskripsi dan laporan. Untuk instansi yang dituju yaitu Bappeda dan Dinas Tata Kota Manado untuk mengetahui kebijakan terkait ruang publik pada lokasi studi, data berupa peta lokasi studi dan penggunaan lahan yang terdapat di Jalan Pierre Tendean tahun 2012.

## 3.4. Metode Analisa

### 3.4.1. Analisa Identifikasi Ruang Publik

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean melalui pendekatan variabel-variabel yang telah ditentukan dari teori tipologi ruang publik menurut Stephen Carr (1992) dan sifat ruang publik menurut Rustam Hakim (2005). Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif evaluatif. Tipologi ruang publik terdiri atas :

1. Taman-taman publik (*public parks*) yaitu taman nasional, taman pusat kota, taman lingkungan dan taman kecil.
2. Lapangan dan plaza (*square and plaza*) yaitu lapangan pusat kota dan plaza pengikat.
3. Taman peringatan (*memorial park*)
4. Pasar hasil bumi (*farmers market*)
5. Jalan (*Streets*) yaitu pedestrian sisi jalan, mal pedestrian, mal transit, jalur lambat dan gang kecil kota.
6. Tempat bermain (*playgrounds*) dan halaman sekolah (*school yard*)
7. Ruang terbuka untuk masyarakat (*community open space*).
8. Jalan hijau atau jalan taman (*greenways and parkways*).
9. Atrium atau pasar didalam ruang (*atrium/indoor market place*) yaitu atrium dan pasar atau pusat perbelanjaan pusat kota
10. *Found spaces* atau *everyday open spaces*.
11. *Waterfront*

Sifat ruang publik terdiri atas :

1. Ruang publik tertutup
2. Ruang publik terbuka

### 3.4.2. Analisa Fungsi Pelayanan Ruang Publik

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial melalui pendekatan variabel-variabel yang telah ditentukan baik tinjauan dari teori maupun kegiatan penelitian sebelumnya, dengan penyebaran kuisioner sehingga dapat diketahui pendapat responden yang menggunakan ruang publik di Jalan Pierre Tendean tentang fungsi pelayanan ruang publik. fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean melalui pendekatan variabel-variabel yang telah ditentukan dari teori fungsi pelayanan ruang publik menurut Stephen Carr (1992) terdiri atas responsif (*responsive spaces*), demokratis (*democratic spaces*) dan bermakna (*meaningful spaces*) dan James Siahaan (2010) terdiri atas Citra dan identitas (*image and identity*), Atraksi dan tujuan (*attractions and destinations*), Kenyamanan (*amenities*), Desain fleksibel (*fleksible design*), Strategi musiman (*seasonal strategy*) dan Akses (*access*).

Analisis yang digunakan adalah analisis *descriptive statistics* dengan *chi square*. Chi square dipakai dalam pengujian hipotesis terdiri atas uji kecocokan, uji independensi antara dua kelompok kategori populasi dan uji perbedaan lebih dari dua proporsi populasi.

Dalam studi Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial Di Jalan Pierre Tendean, pengujian hipotesa chi square yang dipakai adalah uji beda beberapa proporsi populasi, adalah pengujian tentang perbedaan lebih dari dua proporsi polpulasi, tahapannya sama dengan uji independensi hanya rumusan hipotesisnya adalah Terima  $H_0$  jika nilai hitung  $\chi^2 < \chi^2$  tabel ( $\alpha, v$ ) atau Tolak  $H_0$  jika nilai hitung  $\chi^2 > \chi^2$  tabel ( $\alpha, v$ ). Adapun uji statistik yang dipakai sama dengan uji independensi, yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^r \sum_{i=1}^k \frac{(a_{ij} - e_{ij})^2}{(e_{ij})}$$

Tahapan pengerjaannya adalah sebagai berikut

1. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ )

$H_0 : P_1 = P_2 = \dots P_j = \dots P_k = P$  Semua proporsi populasi sama.

$H_1 : P_1 \neq P_2 \neq P_3 \neq P$  Sekurang-kurangnya ada dua proporsi populasi yang berbeda.

2. Menentukan titik kritis

$\chi^2 (\alpha, df = (r - 1) \cdot (k - 1)) = (\text{baris} - 1) \times (\text{kolom} - 1)$

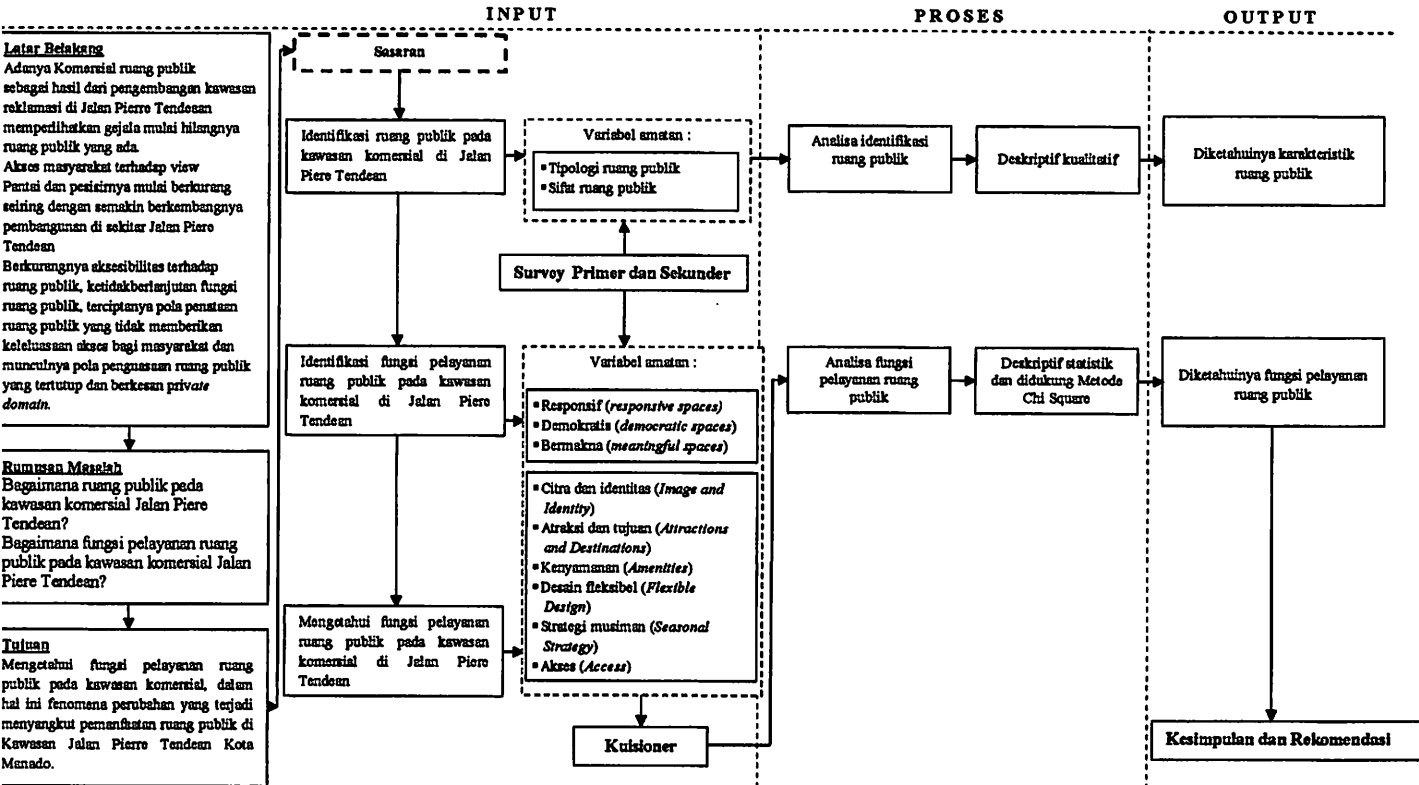
3. Menentukan statistik uji

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^r \sum_{i=1}^k \frac{(a_{ij} - e_{ij})^2}{(e_{ij})}$$

4. Menghitung statistik uji.
5. Menarik kesimpulan.



**Bagan 3.1**  
**BAGAN KERANGKA PENELITIAN**  
**FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA KAWASAN KOMERSIAL DI JALAN PIERRE TENDEAN KOTA MANADO**



## **BAB IV**

### **KONDISI RUANG PUBLIK DI JALAN PIERRE TENDEAN KOTA MANADO**

Pada bab ini akan menguraikan tentang fakta yang akan digunakan dalam membantu tahap analisis penelitian tentang ruang publik dan fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendea Kota Manado.

#### **4.1. Ruang Publik Pada Kawasan Komersial di Jalan Pierre Tendea**

Keberadaan ruang publik sebagai tempat interaksi masyarakat sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kawasan perkotaan. Ruang publik yang menjadi lokasi studi berada pada kawasan Jalan Pierre Tendea, terletak di Kelurahan Titiwungen Utara, Kelurahan Sario Utara dan Kelurahan Sario Tumpaan, Kecamatan Sario, Kota Manado. Lokasi administrasi pada ruang publik tersebut adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Jalan Ahmad Yani
- Sebelah selatan : Jalan Wolter Monginsidi
- Sebelah barat : Teluk Manado
- Sebelah timur : Jalan Sam Ratulangi

Ruang publik di Jalan Pierre Tendea, merupakan kawasan *waterfront* hasil reklamasi pantai dengan pemanfaatan perdagangan dan jasa, sebagian besar didominasi oleh kawasan CBD (Central Bisnis Distrik) . Bila dikelompokkan berdasarkan luas, kawasan ini merupakan kawasan reklamasi sedang dengan luasan < 500 Ha. Luas kawasan reklamasi pada lokasi studi adalah 67Ha. Ketinggian di atas permukaan laut berkisar antara 5-10 meter. Kawasan reklamasi menyambung dengan daratan, berupa kawasan daratan lama yang berhubungan langsung dengan daratan baru. Berdasarkan sistem operasi dan pemeliharaan, kawasan ini merupakan kawasan tertutup (*enclave*) yaitu pengunjung atau penghuni dibatasi baik dari segi jumlah, waktu dan biaya. Pengelolannya

dilakukan oleh pihak swasta yaitu PT.Megasurya Nusalestari dibawah pengawasan Pemerintah Daerah Kota Manado.

Tipologi ruang publik yang terdapat di lokasi studi adalah berupa *waterfront*, pedestrian sisi jalan, lapangan, tempat bermain (*play ground*) dan pusat perbelanjaan pusat kota. Selain itu di lokasi studi juga terdapat ruang terbuka hijau (RTH) berupa tanaman bakau dan pohon peneduh. Ruang publik pada kawasan ini merupakan ruang publik Aktif yang mempunyai unsur-unsur kegiatan di dalamnya. Misalkan bermain, olahraga, jalan-jalan, bersantai (menikmati pemandangan) dan lain-lain. Berdasarkan sifatnya ruang publik pada lokasi studi ada yang berupa ruang publik tertutup yaitu ruang publik yang terdapat di dalam suatu bangunan, dan ruang publik terbuka yaitu ruang publik yang terdapat di luar bangunan. Untuk mempermudah kegiatan observasi kawasan ruang publik dibagi menjadi 3 zona, yaitu zona A, zona B dan zona C. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, gambar dan peta berikut.

Tabel 4.1  
Pembagian Zona

No.	Zona	Jenis Ruang Publik	Sifat	Pengelolaan	Kegiatan	Jumlah	
1	A	a. Lapangan basket	Terbuka	Megasurya	Aktif	1	
		b. Tempat permainan <i>skateboard</i>	Terbuka	Nusalestari	Aktif	1	
		c. Tempat menari	Terbuka		Aktif	1	
		d. Dermaga Marina	Terbuka		Aktif	1	
		e. <i>Waterfront</i>	Terbuka		Aktif	1	
		f. Pusat perbelanjaan :					
		Mega mall	Tertutup		Aktif	1	
		Pertokoan Megamas	Tertutup		Aktif	3	
		Blue banter	Tertutup		Aktif	1	
		g. RTH :			Pasif		
		Perdu	Terbuka		Pasif		
		Pohon kelapa	Terbuka		Pasif		
		Pohon ketapang	Terbuka		Pasif		
		Pohon palem	Terbuka		Pasif		
h. Monument Pohon Natal	Terbuka		Pasif	1			
i. Pedestrian sisi jalan	Terbuka		Aktif				
j. Parkir : <i>Basement</i>	Tertutup		Aktif	1			
<i>Inner court yard</i>	Terbuka		Aktif	2			
<i>On street</i>	Terbuka		Aktif	2			
2	B	a. Lapangan futsal	Tertutup	Megasurya	Aktif	1	
		b. Arena permainan gokart	Terbuka	Nusalestari	Aktif	1	

Lanjutan tabel

No.	Zona	Jenis Ruang Publik	Sifat	Pengelolaan	Kegiatan	Jumlah
		c. <i>Found spaces</i>	Terbuka		Pasif	1
		d. <i>Waterfront</i>	Terbuka		Aktif	1
		e. Pusat perbelanjaan : Mall MTC Megamas	Tertutup		Aktif	1
		Pertokoan Megamas	Tertutup		Aktif	3
		f. RTH :				
		Perdu	Terbuka		Pasif	
		Pohon palem	Terbuka		Pasif	
		Pohon ketapang	Terbuka		Pasif	
		Pohon angkana	Terbuka		Pasif	
		g. Pedestrian sisi jalan	Terbuka		Aktif	
		h. Parkir : <i>Basement</i>	Tertutup		Aktif	1
		<i>Parking structure</i>	Tertutup		Aktif	1
		<i>On street</i>	Terbuka		Aktif	2
		<i>Inner court yard</i>	Terbuka		Aktif	1
3	C	a. Pusat perbelanjaan : Pertokoan Megamas	Tertutup	Megasurya Nusalestari	Aktif	1
		Mall Manado Town Square	Tertutup		Aktif	1
		b. Gedung pertemuan : Manado Convention Centre	Tertutup		Aktif	1
		c. <i>Waterfront</i>	Terbuka		Aktif	2
		d. RTH :				
		Perdu	Terbuka		Pasif	
		Pohon palem	Terbuka		Pasif	
		Pohon ketapang	Terbuka		Pasif	
		Pohon Bakau	Terbuka		Pasif	
		e. Pedestrian sisi jalan	Terbuka		Aktif	
		f. Parkir : <i>on street</i>	Terbuka		Aktif	1
		<i>Inner court yard</i>	Terbuka		Aktif	2

Sumber: hasil observasi

Gambar 4.1  
Ruang Publik Zona A



Lapangan basket

Tempat latihan menari

**Dermaga marina****Tempat permainan skateboard****Pedestrian sisi jalan****Waterfront****Mega mall****Pertokoan Megamas****Pohon palem****Pohon kelapa****Perdu****Monumen pohon natal**

**Parkir basement****Parkir on street***Sumber: hasil observasi, 2012***Gambar 4.2  
Ruang Publik Zona B****Lapangan futsal****Arena permainan gokart****Found spaces****Waterfront****MTC Megamas****Pertokoan Megamas****Pohon Angsana****Pohon Ketapang**



**Parkir on street**



**Perdu**



**Parking structure dan Basement**

*Sumber: hasil observasi, 2012*



**Pedestrian sisi jalan**

**Gambar 4.3**  
**Ruang Publik Zona C**



**Manado Town Square**



**Pertokoan Megamas**



**Convention centre**



**Pedestrian sisi jalan**



*Waterfront*



*Pohon Bakau*



*Palem botol dan perdu*



*Parkir inner court yard*



*Parkir inner court yard*

*Sumber: hasil observasi, 2012*







## 4.2. Fungsi Pelayanan Ruang Publik

Fungsi pelayanan ruang publik disini berasal dari variabel amatan yang sudah ditentukan sebelumnya pada bab tinjauan pustaka yaitu terdiri atas: responsif (*responsive spaces*), demokratis (*democratic spaces*), bermakna (*meaningful spaces*), citra dan identitas (*image and identity*), atraksi dan tujuan (*attractions and destinations*), kenyamanan (*amenities*), desain fleksibel (*flexible design*), strategi musiman (*seasonal strategy*) dan akses (*access*).

### 4.2.1. Zona A

Zona A meliputi Jalan Pierre Tendean dari arah utara ke selatan, berada di Kelurahan Titiwugen Utara, Kecamatan Sario. Tipologi ruang publik zona A berupa *waterfront* dengan pemanfaatan lahan perdagangan dan jasa, ruang terbuka hijau, ruang terbuka non hijau dan permukiman. Pemanfaatan utamanya adalah CBD (*central business distric*). Pengelolaannya oleh pihak swasta yaitu Megasurya Nualestari dibawah pengawasan pemerintah daerah kota Manado.

#### 4.2.1.1. Responsif

Responsif dilihat dari indikator kegiatan aktif dan kegiatan pasif. Kegiatan aktif yang terdapat di zona A adalah sebagai berikut :

- 1). Olahraga basket, terdapat di belakang pertokoan Megamas depan tempat karaoke Inul vizta dan restoran Ratu muda bersebelahan dengan tempat latihan menari.

Gambar 4.4  
Olahraga basket



Sumber: hasil observasi, 2012

- 2). Latihan menari, terdapat di tempat karaoke Inul vizta dan restoran Ratu muda bersebelahan dengan lapangan basket.

**Gambar 4.5**  
**Latihan menari**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

- 3). Olahraga *skateboard*, terdapat di antara restoran Mc'Donald's dan KFC

**Gambar 4.6**  
**Olahraga *skateboard***



*Sumber: hasil observasi, 2012*

- 4). Bersepeda, Tempat penyewaan sepeda terdapat di samping restoran Mawar Sharon dan bangunan kedua Mega mall, terdapat 21 unit sepeda dengan tarif Rp.20.000 untuk pemakaian 15 menit dan Rp. 30.000 pemakaian 30 menit. Waktu operasional hari senin-jumat sore jam 10.00–23.00, hari sabtu-minggu pagi jam 06.00–10.00 dan sore jam 16.00–23.00. Menggunakan *Bike four* atau odong-odong dengan rute menelilingi satu blok dimulai dari restoran Mawar Sharon–restoran The sense–restoran Wong solo–restoran Cabal dinning–Monumen pohon natal–restoran KFC–restoran–McDonald's–berbelok ke arah barat menuju *waterfront* berbelok ke arah selatan melewati *waterfront*–restoran Deselmar–restoran Wahaha–berbelok ke arah timur–sampai di rute awal restoran Mawar Sharon.

**Gambar 4.7**  
**Bersepeda dengan bike four**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

- 5). Diskusi, kegiatan berdiskusi terdapat pada tempat yang sering dikunjungi, seperti restoran McDonald's, KFC, kafe dTerrace, The sense, tempat latihan menari dan waterfront di depan restoran-restoran tersebut.

**Gambar 4.8**  
**Kegiatan berdiskusi**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

- 6). Berbelanja dan berjualan, terdapat dipusat perbelanjaan pertokoan Megamas dan Mega Mall.

**Gambar 4.9**  
**Kegiatan berbelanja**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

Kegiatan pasif yang terdapat di zona A adalah pengunjung ruang publik yang duduk bersantai menikmati pemandangan laut Teluk Manado pada waterfront yang terletak di depan kafe d'Terrace, Wall's dan The club, restoran McDonald's, KFC, Cobal Dining dan Deselmar serta Monumen Pohon Natal.

**Gambar 4.10**  
**Kegiatan bersantai**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.1.2. Demokratis

Demokratis, dilihat dari indikator sarahjenius (suku, agama, antar golongan, harta/status sosial, jenis kelamin dan usia) dan fisik sempurna atau cacat fisik. Dari suku, pengunjung pada zona A adalah penduduk kota Manado baik dari suku asli seperti suku Minahasa, suku Sangir, suku Mongondow, suku Talaud serta suku pendatang seperti suku Gorontalo, suku Bugis, suku Jawa, etnis keturunan Tionghoa dan Arab. Selain itu juga ada pengunjung yang berasal dari luar kota. Dari agama, pengunjung kebanyakan beragama Kristen, selanjutnya Islam, Budha, Hindu dan Konghucu. Dari status sosial, pengunjung terdiri atas masyarakat baik dengan pekerjaan PNS, swasta dan pelajar. Usia pengunjung dimulai dari anak-anak umur 5-12 tahun, remaja umur 13-17 tahun dan orang dewasa diatas 17 tahun. Penyandang cacat fisik/*difable* tidak mendapat kesempatan yang sama seperti yang lainnya untuk mengunjungi ruang publik, akses pencapaian lokasi ruang publik seperti monument pohon natal, *waterfront*, lapangan basket, tempat latihan menari dan tempat permainan *skateboard* sedikit lebih susah karena perlu melewati bangunan-bangunan komersial.

**Gambar 4.11**  
**Jalan menuju ruang publik**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.1.3. Bermakna

Bermakna dilihat indikator interaksi antara manusia dengan manusia dan interaksi antara manusia dengan ruang dan kegiatan. Interaksi manusia dengan manusia pada zona A adalah aktivitas berkumpul bersama dan kemudian berdiskusi, berolahraga, jalan-jalan, berbelanja dan aktivitas lainnya yang dapat dilakukan bersama. Interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan yaitu keberadaan pengunjung yang melakukan berbagai aktivitas di ruang publik yaitu pengunjung dengan aktivitasnya seperti berolahraga di lapangan basket dan tempat bermain *skateboard*, menari di tempat di panggung tempat latihan menari, bersantai di *waterfront*, berjualan dan berbelanja di pusat perbelanjaan mega mall dan pertokoan Megamas.

#### 4.2.1.4. Citra dan Identitas

Citra dan identitas dilihat dari indikator pusat aktivitas dan bentuk bangunan yang paling menonjol. Pusat aktivitas, pada zona A merupakan salah satu tempat utama untuk perdagangan, hiburan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Manado. Aksesibilitas pada zona A termasuk salah satu yang tinggi di Kota Manado. Bentuk bangunan yang menonjol yaitu bangunan Mega mall.

**Gambar 4.12**  
**Lalulintas jalan pierre tendean**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 4.13**  
**Bangunan Paling Menonjol**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.1.5. Atraksi dan Tujuan

Atraksi dan tujuan dilihat dari indikator tempat unik dan menarik seperti patung, air mancur, monumen, kolam ikan, taman atau gazebo. Pada zona A tempat unik dan menarik adalah Monumen Pohon Natal dengan tinggi 45 meter, diresmikan tahun 2010 dan mendapatkan rekor dari Museum Rekor Indonesia sebagai pohon natal tertinggi di Indonesia.

**Gambar 4.14**  
**Monumen Pohon Natal**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.1.6. Kenyamanan

Kenyamanan dilihat dari indikator ruang untuk kenyamanan dan penempatan bangunan. Ruang untuk kenyamanan berupa tempat untuk berolahraga, bersantai dan interaksi sosial. Pada zona A terdapat tempat olahraga lapangan basket, tempat bermain *skate board*, tempat latihan menari. Terdapat tempat bersantai dan interaksi sosial waterfront tempat untuk duduk-duduk, restoran, kafe dan pusat perbelanjaan tetapi pengunjung harus mengeluarkan biaya. Penempatan bangunan adalah jarak antar bangunan, zona A merupakan



kawasan perdagangan dan jasa dengan intensitas bangunan yang cukup padat, pada bagian depan zona A jarak antar bangunan satu dengan lainnya dekat. Dimulai dari sebelah utara berurutan dari bangunan Blue banter, pertokoan Megamas, mega mall dan beberapa restoran serta kafe yang terdapat di belakang bangunan pertokoan Megamas.

**Gambar 4.15**  
Jarak antar bangunan zona A



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.1.7. Desain Fleksibel

Desain fleksibel dilihat dari indikator digunakan sepanjang hari, menyediakan panggung atau tempat pertunjukan dan menjangkau semua umur. Ruang publik pada Zona A kegiatan komersial penggunaannya terbatas pada operasional, Untuk pusat perbelanjaan dimulai dari pagi jam 10-22.00, restoran dimulai dari pagi jam 10.00-23.00, kafe dimulai dari sore jam 16.00-23.00, tempat karaoke dimulai dari pagi jam 10.00-23.00, bank dimulai pagi jam 09.00-15.00. Lapangan basket dan tempat bermain *skate board* dimulai dari pagi jam 10.00-23.00. Tidak terdapat panggung atau tempat pertunjukan. Ruang publik yang ada menjangkau semua umur.

**Gambar 4.16**  
Ruang publik menjangkau semua umur



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.1.8. Strategi Musiman

Strategi musiman dilihat dari indikator tampilan berubah-ubah, maksudnya tidak fokus pada satu desain atau strategi manajemen. Desain tempat komersial biasanya mengikuti momen tertentu sesuai kalender, seperti lebaran, natal, paskah, imlek, tahun baru dan hari kemerdekaan, maka desain pada tempat komersial akan didesain sesuai dengan momen yang sedang dirayakan. Tampilan berubah-ubah, seperti pada monumen pohon natal apabila sedang lebaran maka pohon natal akan dihias dengan lampu berbentuk ketupat, beduk, pohon kurma dan hewan unta. Apabila natal maka pohon natal akan dihias dengan tema natal. Untuk strategi manajemen, pusat perbelanjaan seperti mall dan pertokoan memberikan diskon atau mengadakan midnight sale.

Gambar 4.17  
Tampilan berubah-ubah



Sumber: hasil observasi, 2012

#### 4.2.1.9. Akses (Access)

Akses dilihat dari Indikator kedekatan dan kemantapan aksesibilitas. Kedekatan aksesibilitas maksudnya dapat dijangkau dengan berjalan kaki bagi masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Titiwungen Utara. Kemantapan aksesibilitas, jalur padat kendaraan biasanya terjadi kemacetan pada pagi jam 07.00-08.00 dan sore hari jam 16.00-18.00, dilalui angkutan umum berupa mikrolet dengan jurusan Pusat kota-Malalayang tarif Rp.2000/orang dan bus trans kawanua dengan jurusan Sam Ratulangi-

Terminal Malalayang tarif Rp.4000/orang, taksi blue bird dan taksi celebrity dengan tarif minimal Rp.20.000. terdapat pedestrian, halte terdapat di depan pertokoan Megamas seberang jalan Multimart, tempat parkir *on street* terdapat di pertokoan Megamas dan restoran dan kafe, parkir *inner court yard* terdapat di pertokoan Megamas dan mega mall, parkir *basement* terdapat di mega mall.

**Gambar 4.18**  
Angkutan Umum



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 4.19**  
Parkir dan halte



**Pakir on street**

**Halte**



**Pakir inner court yard**

**Pakir basement**

*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.2. Zona B

Zona B merupakan lanjutan dari Jalan Pierre Tendean di zona A, berada di Kelurahan Titiwungan Utara, Kecamatan Sario. Tipologi ruang publik zona B sama dengan zona A yaitu berupa *waterfront* dengan pemanfaatan lahan perdagangan dan jasa, ruang terbuka hijau, ruang terbuka non hijau, utilitas listrik (bangunan *kaptip power*). Pemanfaatan utamanya adalah CBD (*central business distric*). Pengelolaannya oleh pihak swasta yaitu Megasurya Nusalestari dibawah pengawasan pemerintah daerah kota Manado.

##### 4.2.2.1. Responsif

Responsif dilihat dari indikator kegiatan aktif dan kegiatan pasif. Kegiatan aktif yang terdapat di zona B adalah

- 1). Olahraga futsal, terdapat di belakang pertokoan Megamas depan arena permainan gokart.

Gambar 4.20  
Lapangan futsal



Sumber: hasil observasi, 2012

- 2). Permainan gokart, terdapat di belaskang pertokoan Megamas depan lapangan futsal.

Gambar 4.21  
Arena permainan gokart



Sumber: hasil observasi, 2012

- 3). Diskusi, kegiatan berdiskusi terdapat pada tempat yang sering dikunjungi, seperti restoran Holand dan kafe Kopitiam oey.

**Gambar 4.22**  
**Kegiatan berdiskusi**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

- 4). Berbelanja dan kegiatan berjualan, terdapat dipusat perbelanjaan pertokoan Megamas dan mall MTC Megamas.

**Gambar 4.23**  
**Kegiatan berbelanja**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

Kegiatan pasif yang dilakukan adalah bersantai di *waterfront* belakang mall MTC Megamas menikmati pemandangan laut Teluk Manado.

**Gambar 4.24**  
**Kegiatan bersantai**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.2.2. Demokratis

Demokratis yang dilihat dari indikator sara jenius (suku, agama, antar golongan, harta/status sosial, jenis kelamin dan usia) dan fisik sempurna atau cacat fisik. Dari suku, pengunjung pada zona B adalah penduduk Kota Manado baik dari suku asli seperti suku Minahasa, suku Sangir, suku Mongondow, suku Talaud serta suku pendatang seperti suku Gorontalo, suku Bugis, suku Jawa, suku Tionghoa dan Arab. Selain itu juga ada pengunjung yang berasal dari luar kota. Dari agama, pengunjung kebanyakan beragama Kristen, selanjutnya Islam, Hindu, Budha dan Konghucu. Dari status sosial, pengunjung terdiri atas masyarakat baik dengan pekerjaan PNS, swasta dan pelajar. Usia pengunjung dimulai dari anak-anak umur 5-12 tahun, remaja umur 13-17 tahun dan orang dewasa diatas 17 tahun. Penyandang cacat fisik/*difable* tidak mendapat kesempatan yang sama seperti yang lainnya untuk mengunjungi ruang publik, akses pencapaian lokasi yang sedikit lebih susah karena perlu melewati bangunan-bangunan komersial dan beberapa bagian padat dengan pengunjung.

#### 4.2.2.3. Bermakna

Bermakna dilihat dari indikator interaksi antara manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan. Interaksi manusia dengan manusia pada zona B adalah aktivitas berkumpul bersama dan kemudian berdiskusi, berolahraga, jalan-jalan, berbelanja dan aktivitas lainnya yang dapat dilakukan bersama. Interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan yaitu keberadaan pengunjung yang melakukan berbagai aktivitas di ruang publik. pengunjung dengan aktivitasnya berolahraga di lapangan futsal dan arena permainan gokart, bersantai bersantai di *waterfront* , berjalan dan berbelanja di pusat perbelanjaan mall MTC Megamas dan pertokoan Megamas.

#### 4.2.2.4. Citra dan Identitas

Citra dan identitas dilihat dari indikator pusat aktivitas dan bentuk bangunan yang paling menonjol. Pusat aktivitas, pada zona B merupakan salah satu tempat utama untuk perdagangan, hiburan dan lapangan pekerjaan bagi

masyarakat Kota Manado. Aksesibilitas pada zona B termasuk salah satu yang tinggi di Kota Manado. Bentuk bangunan yang menonjol yaitu bangunan Mall MTC Megamas.

**Gambar 4.25**  
**Lalu lintas zona B**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 4.26**  
**Bangunan Paling Menonjol**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.2.5. Atraksi dan Tujuan

Atraksi dan tujuan dilihat dari indikator tempat unik dan menarik seperti patung, air mancur, kolam ikan, monumen, taman atau gazebo. Pada zona B tidak terdapat tempat unik dan menarik seperti yang disebutkan sebelumnya.

#### 4.2.2.6. Kenyamanan

Kenyamanan dilihat dari indikator ruang untuk kenyamanan dan penempatan bangunan. Ruang untuk kenyamanan berupa tempat untuk olahraga, bersantai dan interaksi sosial. Tempat untuk berolahraga adalah lapangan futsal dan arena permainan gokart, tempat bersantai dan interaksi sosial berupa *waterfront*, restoran, kafe dan pusat perbelanjaan tetapi pengunjung harus mengeluarkan biaya. Penempatan bangunan pada zona B adalah Penempatan bangunan adalah

jarak antar bangunan, zona B merupakan kawasan perdagangan dan jasa dengan intensitas bangunan yang cukup padat, pada bagian depan zona B jarak antar bangunan satu dengan lainnya dekat. Di bagian belakang zona B jarak antar bangunan agak jarang, karena terdapat ruang terbuka hijau dan *found space* berupa tanah kosong di belakang bangunan mall MTC Megamas, arena permainan gokart dan lapangan futsal.

**Gambar 4.27**  
Penempatan bangunan zona B



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.2.7. Desain Fleksibel

Desain fleksibel dilihat dari indikator digunakan sepanjang hari, menyediakan panggung atau tempat pertunjukan dan menjangkau semua umur. Ruang publik pada zona B kegiatan komersial penggunaannya terbatas pada operasional, Untuk pusat perbelanjaan dimulai dari pagi jam 10.00-22.00, restoran dimulai dari pagi jam 10.00-22.00, kafe dimulai dari sore jam 16.00-23, bank dimulai dari pagi jam 09.00-15.00. Lapangan futsal dan tempat permainan gokart dimulai dari pagi jam 10.00-22.00. Tidak terdapat panggung atau tempat pertunjukan. Ruang publik yang ada menjangkau semua umur.

#### 4.2.2.8. Strategi Musiman

Strategi musiman dilihat dari indikator tampilan berubah-ubah, maksudnya tidak fokus pada satu desain atau strategi manajemen. Desain tempat komersial biasanya mengikuti momen tertentu sesuai kalender, seperti lebaran, natal, paskah, imlek, tahun baru dan hari kemerdekaan, maka desain pada tempat komersial akan didesain sesuai dengan momen yang sedang dirayakan. Untuk strategi



manajemen, pusat perbelanjaan seperti mall dan pertokoan memberikan diskon atau mengadakan midnight sale.

#### 4.2.2.9. Akses.

Akses kedekatan dan kemandapan aksesibilitas. Kedekatan aksesibilitas maksudnya dapat dijangkau dengan berjalan kaki bagi masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Titiwungen Utara. Kemandapan aksesibilitas, jalur padat kendaraan biasanya terjadi kemacetan pada pagi jam 07.00-08.00 dan sore hari jam 16.00-17.00, dilalui angkutan umum berupa mikrolet dengan jurusan Pusat kota – Malalayang tarif Rp.2000/orang dan bus trans kawanua dengan jurusan Sam Ratulangi – Terminal Malalayang tarif Rp.4000/orang, terdapat pedestrian, tidak terdapat tempat pemberhentian atau halte, tempat parkir berupa *on street* dan *Inner court yard* terdapat di pertokoan Megamas, parkir *basement* dan *parking structure* terdapat di mall MTC Megamas.

**Gambar 4.28**  
**Angkutan Umum**



Sumber: hasil observasi, 2012

Gambar 4.29  
Pakir



Parking structure dan Basement



Parkir on street

Sumber: hasil observasi, 2012

#### 4.2.3. Zona C

Zona C merupakan lanjutan dari Jalan Pierre Tendean di zona B, berada di Kelurahan Sario Utara dan Kelurahan Sario Tumpaan, Kecamatan Sario. Tipologi ruang publik zona C sama dengan zona A dan zona B yaitu berupa *waterfront* dengan pemanfaatan lahan perdagangan dan jasa, ruang terbuka hijau, ruang terbuka non hijau, permukiman. Pemanfaatan utamanya adalah CBD (*central business distric*). Pengelolaannya oleh pihak swasta yaitu Megamas dibawah pengawasan pemerintah daerah kota Manado.

##### 4.2.3.1. Responsif

Responsif dilihat dari indikator kegiatan aktif dan kegiatan pasif. Kegiatan aktif yang terdapat di zona C adalah :

- 1) Memancing, terdapat di *waterfront* belakang pertokoan Megamas.
- 2) Diskusi, terdapat di *waterfront* belakang pertokoan Megamas, kafe

Bosphorus dan Sekretariat Asosiasi Nelayan Tradisional (ANTRA) Sulawesi Utara di Kelurahan Sario Tumpaan, sebelah tanah kosong setelah parkir mall Manado Town Square.

- 3) Berbelanja dan berjualan, terdapat di pusat perbelanjaan pertokan Megamas dan mall Manado Town Square.

**Gambar 4.30**  
Kegiatan Memancing



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 4.31**  
Kegiatan Berbelanja & Berjualan



*Sumber: hasil observasi, 2012*

Kegiatan pasif yang dilakukan adalah bersantai menikmati pemandangan laut Teluk Manado.

**Gambar 4.32**  
Kegiatan bersantai



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.3.2. Demokratis

Demokratis dilihat dari indikator sarah jenius (suku, agama, antar golongan, harta/status sosial, jenis kelamin dan usia) dan fisik sempurna atau cacat fisik. Dari suku, pengunjung pada zona C adalah penduduk kota Manado baik dari suku asli seperti suku Minahasa, suku Sangir, suku Mongondow, suku Taland serta suku pendatang seperti suku Gorontalo, suku Bugis, suku Jawa, suku Tionghoa dan Arab. Selain itu juga ada pengunjung yang berasal dari luar kota. Dari agama, pengunjung kebanyakan beragama Kristen, selanjutnya Islam, Hindu, Budha dan Konghucu. Dari status sosial, pengunjung terdiri atas masyarakat baik dengan pekerjaan PNS, swasta dan pelajar. Usia pengunjung dimulai dari anak-anak umur 5-12 tahun, remaja umur 13-17 tahun dan orang dewasa diatas 17 tahun. Penyandang cacat fisik/*diffable* tidak mendapat kesempatan yang sama seperti yang lainnya untuk mengunjungi ruang publik, akses pencapaian lokasi yang sedikit lebih susah karena perlu melewati bangunan-bangunan komersial.

#### 4.2.3.3. Bermakna

Bermakna dilihat dari indikator interaksi antara manusia dengan manusia dan interaksi antara manusia dengan ruang dan kegiatan. Interaksi manusia dengan manusia pada zona C seperti aktivitas berkumpul bersama dan kemudian berdiskusi, jalan-jalan, memancing dan aktivitas lainnya yang dapat dilakukan bersama. Interaksi manusia dengan ruang yaitu keberadaan pengunjung yang melakukan berbagai aktivitas di ruang publik dengan kegiatan yaitu pengunjung dengan aktivitasnya bersantai dan memancing di *waterfront*, berjualan dan berbelanja di pusat perbelanjaan.

#### 4.2.3.4. Citra dan Identitas

Citra dan identitas dilihat dari indikator pusat aktivitas dan bentuk bangunan yang paling menonjol. Pusat aktivitas, pada zona C merupakan salah satu tempat utama untuk perdagangan, hiburan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Manado. Aksesibilitas pada zona C termasuk salah satu yang

tinggi di Kota Manado. Bentuk bangunan yang menonjol yaitu Manado Convention Centre.

**Gambar 4.33**  
**Bangunan Paling Menonjol**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.3.5. Atraksi dan Tujuan

Atraksi dan tujuan dilihat dari indikator tempat unik dan menarik seperti patung, air mancur, kolam ikan, monumen, taman atau gazebo. Pada zona C terdapat tempat unik dan menarik berupa patung yang terdapat di halaman depan mall Manado Town Square.

**Gambar 4.34**  
**Tempat Unik dan Menarik**



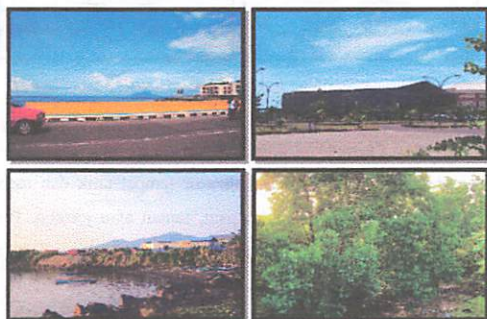
*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.3.6. Kenyamanan

Kenyamanan dilihat dari indikator ruang untuk kenyamanan dan penempatan bangunan. Ruang untuk kenyamanan berupa tempat untuk berolahraga, bersantai dan interaksi sosial. Tempat bersantai dan interaksi sosial adalah berupa *waterfront*, restoran, kafe dan pusat perbelanjaan pertokoan Megamas dan mall Manado Town Square. Tempat interaksi sosial lainnya berupa Sekretariat Asosiasi Nelayan Tradisional Sulawesi Utara (ANTRA) yang berada di Kelurahan Sario

Tumpaan. Penempatan bangunan yaitu jarak antar bangunan adalah tidak terlalu jauh. Bangunan pertokoan Megamas dan mall Manado Town Square diantaranya terdapat jembatan jalan Piere Tendeand dan tanah kosong, bangunan mall Manado Town Square dan Manado Convention centre diantaranya terdapat RTNH berupa parkir, tanah kosong dan RTH tanaman bakau.

**Gambar 4.35**  
**Jarak Antar Bangunan**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

#### 4.2.3.7. Desain Fleksibel

Desain fleksibel dilihat dari ruang publik dapat digunakan sepanjang hari, menyediakan panggung atau tempat pertunjukan dan menjangkau semua umur. Ruang publik pada Zona C kegiatan komersial penggunaannya terbatas pada operasional, Untuk pusat perbelanjaan mulai dari pagi jam 10.00-22.00, restoran mulai pagi jam 10.00-22.00, bank mulai dari pagi jam 09.00-15.00, gedung pertemuan disesuaikan dengan acara yang akan dilaksanakan dan untuk Sekretarian Antra terbatas pada jam operasional, buka dari hari senin sampai sabtu mulai pagi jam 09.00.-17.00, hari minggu mulai siang jam 12.00-16.00. Tidak terdapat panggung atau tempat pertunjukan. Ruang publik yang ada menjangkau semua umur.

#### 4.2.3.8. Strategi Musiman (*Seasonal strategy*)

Strategi musiman dilihat dari desain, strategi manajemen dan tampilan berubah-ubah. Desain tempat komersial biasanya mengikuti momen tertentu sesuai kalender, seperti lebaran, natal, paskah, imlek, tahun baru dan hari kemerdekaan, maka desain pada tempat komersial akan didesain sesuai dengan momen yang sedang dirayakan. Untuk strategi manajemen, pusat perbelanjaan seperti mall dan pertokoan memberikan diskon atau mengadakan midnight sale.

Gambar 4.36  
Tampilan Berubah-ubah



Sumber: hasil observasi, 2012

#### 4.2.3.9. Akses (*Access*)

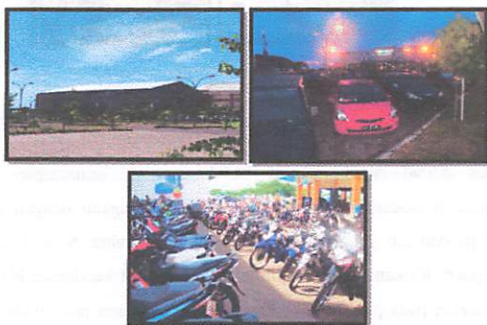
Akses dilihat dari indikator kedekatan dan kemantapan aksesibilitas. Kedekatan aksesibilitas maksudnya dapat dijangkau dengan berjalan kaki bagi masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Sario Utara dan Sario Tumpaan. Kemantapan aksesibilitas, jalur padat kendaraan biasanya terjadi kemacetan pada pagi jam 07.00-08.00 dan sore hari jam 16.00-18.00, dilalui angkutan umum berupa mikrolet dengan jurusan Pusat kota-Malalayang tarif Rp.2000/orang dan bus trans kawanua dengan jurusan Sam Ratulangi-Terminal Malalayang tarif Rp.4000/orang, taksi blue bird dan taksi celebrity dengan tarif mulai Rp.20.000, terdapat pedestrian, terdapat halte di depan parkir mall Manado Town Square, parkir *on street* terdapat di pertokoan Megamas, parkir *inner court yard* terdapat di mall Manado Town Square dan gedung pertemuan Manado Convention Centre.

**Gambar 4.37**  
**Angkutan Umum**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 4.38**  
**Parkir**



**Parkir inner court yard**

*Sumber: hasil observasi, 2012*



## **BAB V**

### **ANALISA**

Pada bagian ini berisikan tentang analisa, tindak lanjut dari hasil pengumpulan data, yang nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan menjawab sasaran yang akan dicapai. Adapun analisa ini yaitu analisa fungsi pelayanan ruang publik pada kawasan komersial. Lebih lanjut akan dibahas persub bahasan dibawah ini. Analisa fungsi pelayan ruang publik pada kawasan komersial bertujuan untuk mengetahui fungsi pelayanan ruang publik di lokasi studi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Dengan menggunakan data dari rekapitulasi kuisioner berikut adalah perhitungan chi square.

#### **5.1. Analisa Identifikasi Ruang Publik Pada Kawasan Komersial di Jalan**

##### **Pierre Tendean Kota Manado**

###### **5.1.1. Zona A**

Ruang publik yang terdapat pada zona A berdasarkan tipologi dan sifat ruang publik dari hasil analisa adalah lapangan pusat kota dengan sifat ruang publik adalah terbuka terdapat di belakang pertokoan Megamas 1. Pedestrian sisi jalan dengan sifat ruang publik adalah terbuka terdapat di depan pertokoan Mega mas 1, Blue banter, Mega mall, restoran Mawar sharon, Ratu muda, Wahaha, Wong solo, The club, Deselmar, Cobal dinning, KFC, McDonald's dan kafe The sense, Dterrace, Wall's yang terdapat pada zona A. Permasalahan dari ruang publik pedestrian sisi jalan adalah belum tersedianya jalur atau pedestrian khusus bagi peyandang cacat tubuh atau *difable*, sehingga penggunaan pedestrian yang bersamaan tidak memberikan keleluasaan bagi penyandang cacat tubuh. Tempat bermain yaitu tempat permainan *skateboard* dengan sifat ruang publik adalah terbuka terdapat di samping restoran McDonal's. Tempat latihan menari dengan sifat ruang publik terbuka terdapat di depan belakang pertokoan Megamas 1. Potensi dari ruang publik tempat bermain yaitu dengan adanya lapangan pusat kota, tempat latihan menari dan tempat permainan *skateboard* adalah menyediakan alternatif ruang publik pada kawasan komersial yang lebih

bervariasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik selain dari ruang publik berupa pusat perbelanjaan. Permasalahan ruang publik tempat bermain khususnya untuk tempat latihan menari adalah luas sebesar 64 m<sup>2</sup> yang tersedia belum memadai dalam menampung jumlah orang yang melakukan kegiatan latihan menari. Pusat perbelanjaan pusat kota dengan sifat tertutup terdapat pada Pertokoan Megamas 1, Blue banter dan Mega mall. *Waterfront* dengan sifat terbuka terdapat di depan restoran McDonal's, KFC, Cobal dinning, The club, kafe Dterrace dan Monumen Pohon natal.

**Gambar 5.1**  
**Lapangan pusat kota**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 5.2**  
**Pedestrian sisi jalan**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 5.3**  
**Tempat bermain skateboard dan latihan menari**



*Sumber: hasil observasi, 2012*

Gambar 5.4  
Pusat perbelanjaan pusat kota



Sumber: hasil observasi, 2012

Gambar 5.5  
Waterfront



Sumber: hasil observasi, 2012

### 5.1.2. Zona B

Ruang publik yang terdapat pada zona B berdasarkan tipologi dan sifat ruang publik dari hasil analisa adalah pedestrian sisi jalan dengan sifat terbuka terdapat di depan pertokoan Megamas 2, Mall MTC Megamas dan Pertokoan Megamas 3. Seperti halnya pada zona A, permasalahan dari ruang publik pedestrian sisi jalan pada zona B adalah belum tersedianya jalur atau pedestrian khusus bagi peyandang cacat tubuh atau *difable*, sehingga penggunaan pedestrian yang bersamaan tidak memberikan keleluasaan bagi penyandang cacat tubuh. *Found spaces* dengan sifat terbuka terdapat di belakang pertokoan Megamas 2. Tempat bermain yaitu tempat permainan *gokart* dengan sifat terbuka terdapat di belakang Pertokoan megamas 2. Tempat permainan futsal dengan sifat tertutup terdapat dibelakang Pertokan megamas 2. Potensi dari ruang publik tempat bermain yaitu dengan adanya lapangan futsal dan tempat permainan gokart, menyediakan alternatif ruang publik pada kawasan komersial yang lebih bervariasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik selain dari ruang publik berupa

pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan pusat kota dengan sifat tertutup terdapat pada Pertokoan Megamas 2, Pertokoan Megamas 3 dan Mall MTC Megamas. *Waterfront* dengan sifat terbuka terdapat di belakang Mall MTC Megamas dan Pertokoan Megamas 3.

**Gambar 5.6**  
Pedestrian sisi jalan



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 5.7**  
Tempat bermain futsal dan gokart



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 5.8**  
Pusat perbelanjaan pusat kota



*Sumber: hasil observasi, 2012*

**Gambar 5.9**  
**Waterfront**



Sumber: hasil observasi, 2012

### 5.1.3. Zona C

Ruang publik yang terdapat pada zona C berdasarkan tipologi dan sifat ruang publik dari hasil analisa adalah pedestrian sisi jalan dengan sifat ruang publik terbuka terdapat di depan Pertokoan Megamas 3, Sekretariat Asosiasi Nelayan Tradisional (ANTRA), Mall Manado Town Square dan gedung pertemuan Manado Convention Centre. Permasalahan dari ruang publik pedestrian sisi jalan pada zona C adalah belum tersedianya jalur atau pedestrian khusus bagi peyandang cacat tubuh atau *difable*, sehingga penggunaan pedestrian yang bersamaan tidak memberikan keleluasaan bagi penyandang cacat tubuh. Pusat perbelanjaan pusat kota dengan sifat tertutup terdapat pada Pertokoan Megamas 3 dan Mall Manado Town Square. *Waterfront* dengan sifat terbuka terdapat di belakang Pertokoan Megamas 3, Sekretariat ANTRA dan di samping pedestrian sisi jalan pada Gedung Pertemuan Manado Convention Centre.

**Gambar 5.10**  
**Pedestrian sisi jalan**



Sumber: hasil observasi, 2012

Gambar 5.11  
Pusat perbelanjaan pusat kota



Sumber: hasil observasi, 2012

Gambar 5.12  
Waterfront



Sumber: hasil observasi, 2012

Berikut adalah tabel 5.1. analisa identifikasi ruang publik pada kawasan komersial di Jalan Pierre Tendean berdasarkan tipologi ruang publik dan sifat ruang publik.

Tabel 5.1.  
Analisa Identifikasi Ruang Publik

No.	Tipologi Ruang Publik	Sifat Ruang Publik		Zona		
		Terbuka	Tertutup	A	B	C
1.	Taman – taman publik					
	a. Taman nasional					
	b. Taman pusat kota					
	c. Taman lingkungan					
	d. Taman kecil					
2.	Lapangan dan plasa					
	a. Lapangan pusat kota	✓		✓		
	b. Plasa pengikat					
3.	Taman peringatan					
4.	Pasar hasil bumi					
5.	Jalan					
	a. Pedestrian sisi jalan	✓		✓	✓	✓
	b. Mal pedestrian					

No.	Tipologi Ruang Publik	Sifat Ruang Publik		Zona		
		Terbuka	Tertutup	A	B	C
	c. Mal transit					
	d. Jalur lambat					
	e. Gang kecil kota					
6.	Tempat bermain			✓	✓	
	a. Tempat bermain	✓				
	b. Halaman sekolah					
7.	Ruang terbuka untuk masyarakat					
8.	Jalan hijau atau jalan taman					
9.	Atrium atau pasar di dalam ruang					
	a. Atrium					
	b. Pasar/Pusat perbelanjaan pusat kota	✓		✓	✓	✓
10.	<i>Found spaces/everyday open spaces</i>	✓			✓	
11.	<i>Waterfront.</i>	✓		✓	✓	✓

## 5.2. Analisa Fungsi Pelayanan Ruang Publik

### 5.2.1. Analisa Fungsi Pelayanan Responsif Ruang Publik

Berikut tabel 5.1. dan 5.2. adalah perhitungan chi square untuk analisa responsif, indikator kegiatan aktif dan kegiatan pasif.

Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : P_1 = P_2 = \dots P_j = \dots P_k = P$  Semua proporsi populasi sama.

$H_1 : P_1 \neq P_2 \neq P_3 \neq P$  Sekurang-kurangnya ada dua proporsi populasi yang berbeda.

Terima  $H_0$  jika nilai hitung  $\chi^2 < \chi^2$  tabel ( $u, v$ ) atau Tolak  $H_0$  jika nilai hitung  $\chi^2 > \chi^2$  tabel ( $u, v$ ).

Tabel 5.2.  
Nilai Statistik Uji Responsif

Kegiatan Aktif	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	8 ( $e_{11}$ )	11 ( $e_{12}$ )	3 ( $e_{13}$ )	22
Baik	10 ( $e_{21}$ )	7 ( $e_{22}$ )	8 ( $e_{23}$ )	25
Sedang	7 ( $e_{31}$ )	9 ( $e_{32}$ )	10 ( $e_{33}$ )	26

Kegiatan Aktif	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Buruk	4 ( $e_{41}$ )	2 ( $e_{42}$ )	5 ( $e_{43}$ )	11
Sangat Buruk	5 ( $e_{51}$ )	4 ( $e_{52}$ )	7 ( $e_{53}$ )	16
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

Dengan menggunakan taraf nyata 5%, maka ditentukan titik kritis

$$\chi^2 (\alpha, df = (r-1)(k-1)) = (\text{baris} - 1) \times (\text{kolom} - 1)$$

$$\chi^2_{(\alpha, df=(r-1)(k-1))} = \chi^2_{0,05,8} = 15,50$$

$$e_{ij} = \frac{(n_i) \times (n_j)}{n}$$

$$e_{11} = \frac{(34) \times (22)}{100} = 7,48 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (22)}{100} = 7,26 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (22)}{100} = 7,26$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (25)}{100} = 8,5 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (26)}{100} = 8,84 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (11)}{100} = 3,73 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (16)}{100} = 5,44 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (16)}{100} = 5,28 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (16)}{100} = 5,28$$

Maka :

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^3 \sum_{i=1}^5 \frac{(e_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

$$\chi^2 = \frac{(8 - 7,48)^2}{7,48} + \frac{(11 - 7,26)^2}{7,26} + \frac{(3 - 7,26)^2}{7,26} + \frac{(10 - 8,5)^2}{8,5} + \frac{(7 - 8,25)^2}{8,25} +$$

$$\frac{(8 - 8,25)^2}{8,25} + \frac{(7 - 8,84)^2}{8,84} + \frac{(9 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(10 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(4 - 3,37)^2}{3,37} +$$

$$\frac{(2 - 3,63)^2}{3,63} + \frac{(5 - 3,63)^2}{3,63} + \frac{(5 - 5,44)^2}{5,44} + \frac{(4 - 5,28)^2}{5,28} + \frac{(7 - 5,28)^2}{5,28}$$

$$= 7,4$$



Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 7,4 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi kegiatan aktif pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator kegiatan aktif dengan kawasan komersial.

Tabel 5.3.  
Nilai Statistik Uji Responsif

Kegiatan Pasif	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	8 ( $e_{11}$ )	6 ( $e_{12}$ )	5 ( $e_{13}$ )	19
Baik	7 ( $e_{21}$ )	6 ( $e_{22}$ )	10 ( $e_{23}$ )	23
Sedang	10 ( $e_{31}$ )	8 ( $e_{32}$ )	7 ( $e_{33}$ )	25
Buruk	5 ( $e_{41}$ )	9 ( $e_{42}$ )	5 ( $e_{43}$ )	19
Sangat Buruk	4 ( $e_{51}$ )	4 ( $e_{52}$ )	6 ( $e_{53}$ )	14
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (19)}{100} = 6,46 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (19)}{100} = 6,27 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (19)}{100} = 6,27$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (23)}{100} = 7,82 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (25)}{100} = 8,5 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (19)}{100} = 6,46 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (19)}{100} = 6,27 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (19)}{100} = 6,27$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (14)}{100} = 4,76 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (14)}{100} = 4,62 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (14)}{100} = 4,62$$

Maka :

$$\chi^2 = \frac{(8 - 6,46)^2}{6,46} + \frac{(6 - 6,27)^2}{6,27} + \frac{(5 - 6,27)^2}{6,27} + \frac{(7 - 7,82)^2}{7,82} + \frac{(6 - 7,59)^2}{7,59} +$$

$$\frac{(10-7,59)^2}{7,59} + \frac{(10-8,5)^2}{8,5} + \frac{(8-8,25)^2}{8,25} + \frac{(7-8,25)^2}{8,25} + \frac{(5-6,46)^2}{6,46} +$$

$$\frac{(9-6,27)^2}{6,27} + \frac{(5-6,27)^2}{6,27} + \frac{(4-4,76)^2}{4,76} + \frac{(4-4,62)^2}{4,62} + \frac{(6-4,62)^2}{4,62}$$

$$= 4,59$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 4,59 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi kegiatan pasif pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator kegiatan pasif dengan kawasan komersial.

### 5.2.2. Analisa Fungsi Pelayanan Demokratis Ruang Publik

Berikut tabel 5.3. dan 5.4 adalah perhitungan chi square untuk analisa demokratis, indikator Sarahjenius (suku, agama, antar golongan, harta/status sosial, jenis kelamin dan usia) dan fisik sempurna atau cacat fisik.

Tabel 5.4.  
Nilai Statistik Uji Demokratis

Sarahjenius	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	10 ( $e_{11}$ )	9 ( $e_{12}$ )	8 ( $e_{13}$ )	27
Baik	11 ( $e_{21}$ )	8 ( $e_{22}$ )	7 ( $e_{23}$ )	26
Sedang	3 ( $e_{31}$ )	8 ( $e_{32}$ )	9 ( $e_{33}$ )	20
Buruk	6 ( $e_{41}$ )	5 ( $e_{42}$ )	4 ( $e_{43}$ )	15
Sangat Buruk	4 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	5 ( $e_{53}$ )	12
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (27)}{100} = 9,18 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (27)}{100} = 8,91 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (27)}{100} = 8,91$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (26)}{100} = 8,84 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58$$

$$e_{32} = \frac{(34) \times (20)}{100} = 6,8 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (20)}{100} = 6,6 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (20)}{100} = 6,6$$

$$e_{42} = \frac{(34) \times (15)}{100} = 5,1 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (15)}{100} = 4,95 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (15)}{100} = 4,95$$

$$e_{52} = \frac{(34) \times (12)}{100} = 4,08 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96$$

Maka :

$$\begin{aligned} x^2 &= \frac{(10-9,18)^2}{9,18} + \frac{(9-8,91)^2}{8,91} + \frac{(8-8,91)^2}{8,91} + \frac{(11-8,84)^2}{8,84} + \frac{(8-8,58)^2}{8,58} + \\ &\frac{(7-8,58)^2}{8,58} + \frac{(3-6,8)^2}{6,8} + \frac{(8-6,6)^2}{6,6} + \frac{(9-6,6)^2}{6,6} + \frac{(6-5,1)^2}{5,1} + \\ &\frac{(5-4,95)^2}{4,95} + \frac{(4-4,95)^2}{4,95} + \frac{(4-4,08)^2}{4,08} + \frac{(3-3,96)^2}{3,96} + \frac{(5-3,96)^2}{3,96} \\ &= 5,22 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $x^2 < x^2_{0,05,8} = 5,22 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi Sarahjenius (suku, agama, antar golongan, harta/status social, jenis kelamin dan usia) pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator sarahjenius dengan kawasan komersial.

Tabel 5.5.  
Nilai Statistik Uji Demokratis

Fisik Sempurna atau Cacat Fisik	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	10 ( $e_{11}$ )	7 ( $e_{12}$ )	8 ( $e_{13}$ )	25
Baik	8 ( $e_{21}$ )	9 ( $e_{22}$ )	6 ( $e_{23}$ )	23
Sedang	7 ( $e_{31}$ )	11 ( $e_{32}$ )	9 ( $e_{33}$ )	27
Buruk	4 ( $e_{41}$ )	3 ( $e_{42}$ )	6 ( $e_{43}$ )	13
Sangat Buruk	5 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	4 ( $e_{53}$ )	12
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$\begin{aligned}
 e_{11} &= \frac{(34) \times (25)}{100} = 8,5 & e_{12} &= \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25 & e_{13} &= \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25 \\
 e_{21} &= \frac{(34) \times (23)}{100} = 7,82 & e_{22} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 & e_{23} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 \\
 e_{31} &= \frac{(34) \times (27)}{100} = 9,18 & e_{32} &= \frac{(33) \times (27)}{100} = 8,91 & e_{33} &= \frac{(33) \times (27)}{100} = 8,91 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (13)}{100} = 4,42 & e_{42} &= \frac{(33) \times (13)}{100} = 4,29 & e_{43} &= \frac{(33) \times (13)}{100} = 4,29 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (12)}{100} = 4,08 & e_{52} &= \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 & e_{53} &= \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(10 - 8,5)^2}{8,5} + \frac{(7 - 8,25)^2}{8,25} + \frac{(8 - 8,25)^2}{8,25} + \frac{(8 - 7,82)^2}{7,82} + \frac{(9 - 7,59)^2}{7,59} + \\
 &\quad \frac{(6 - 7,59)^2}{7,59} + \frac{(7 - 9,18)^2}{9,18} + \frac{(11 - 8,91)^2}{8,91} + \frac{(9 - 8,91)^2}{8,91} + \frac{(4 - 4,42)^2}{4,42} + \\
 &\quad \frac{(3 - 4,29)^2}{4,29} + \frac{(6 - 4,29)^2}{4,29} + \frac{(5 - 4,08)^2}{4,08} + \frac{(3 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(4 - 3,96)^2}{3,96} \\
 &= 3,55
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,3} = 3,55 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi fisik sempurna atau cacat fisik pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator fisik sempurna atau cacat fisik dengan kawasan komersial.

### 5.2.3. Analisa Fungsi Pelayanan Bermakna Ruang Publik

Berikut tabel 5.5. dan 5.6. adalah perhitungan chi square untuk analisa bermakna, indikator interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan.

Tabel 5.6.  
 Nilai Statistik Uji Bermakna

Interaksi Manusia dengan Manusia	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	9 ( $e_{11}$ )	12 ( $e_{12}$ )	8 ( $e_{13}$ )	29
Baik	7 ( $e_{21}$ )	6 ( $e_{22}$ )	9 ( $e_{23}$ )	22
Sedang	11 ( $e_{31}$ )	8 ( $e_{32}$ )	6 ( $e_{33}$ )	25
Buruk	3 ( $e_{41}$ )	5 ( $e_{42}$ )	6 ( $e_{43}$ )	14
Sangat Buruk	4 ( $e_{51}$ )	2 ( $e_{52}$ )	4 ( $e_{53}$ )	10
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (29)}{100} = 9,86 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (29)}{100} = 9,57 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (29)}{100} = 9,57$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (22)}{100} = 7,48 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (22)}{100} = 7,26 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (22)}{100} = 7,26$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (25)}{100} = 8,5 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (25)}{100} = 8,25$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (14)}{100} = 4,76 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (14)}{100} = 4,62 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (14)}{100} = 4,62$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (10)}{100} = 3,4 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (10)}{100} = 3,3 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (10)}{100} = 3,3$$

Maka :

$$\begin{aligned} x^2 = & \frac{(9-9,86)^2}{9,86} + \frac{(12-9,57)^2}{9,57} + \frac{(8-9,57)^2}{9,57} + \frac{(7-7,48)^2}{7,48} + \frac{(6-7,26)^2}{7,26} + \\ & \frac{(9-7,26)^2}{7,26} + \frac{(11-8,5)^2}{8,5} + \frac{(8-8,25)^2}{8,25} + \frac{(6-8,25)^2}{8,25} + \frac{(3-4,76)^2}{4,76} + \\ & \frac{(5-4,62)^2}{4,62} + \frac{(6-4,62)^2}{4,62} + \frac{(4-3,4)^2}{3,4} + \frac{(2-3,3)^2}{3,3} + \frac{(4-3,3)^2}{3,3} \end{aligned}$$

$$= 4,76$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 4,76 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi interaksi manusia dengan manusia pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator interaksi manusia dengan manusia dengan kawasan komersial.

Tabel 5.7.  
Nilai Statistik Uji Bermakna

Interaksi Manusia dengan Ruang dan Kegiatan	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	14 ( $e_{11}$ )	11 ( $e_{12}$ )	12 ( $e_{13}$ )	37
Baik	9 ( $e_{21}$ )	8 ( $e_{22}$ )	10 ( $e_{23}$ )	27
Sedang	6 ( $e_{31}$ )	8 ( $e_{32}$ )	4 ( $e_{33}$ )	18
Buruk	2 ( $e_{41}$ )	5 ( $e_{42}$ )	5 ( $e_{43}$ )	12
Sangat Buruk	3 ( $e_{51}$ )	1 ( $e_{52}$ )	2 ( $e_{53}$ )	6
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (37)}{100} = 12,58 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (37)}{100} = 12,21 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (37)}{100} = 12,21$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (27)}{100} = 9,18 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (27)}{100} = 8,91 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (27)}{100} = 8,91$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (18)}{100} = 6,12 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (18)}{100} = 5,94 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (18)}{100} = 5,94$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (12)}{100} = 4,08 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (6)}{100} = 2,04 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98$$

Maka :

$$\chi^2 = \frac{(14 - 12,58)^2}{12,58} + \frac{(11 - 12,21)^2}{12,21} + \frac{(12 - 12,21)^2}{12,21} + \frac{(9 - 9,18)^2}{9,18} +$$

$$\frac{(8-8,91)^2}{8,91} + \frac{(10-8,91)^2}{8,91} + \frac{(6-6,12)^2}{6,12} + \frac{(8-5,94)^2}{5,94} + \frac{(4-5,94)^2}{5,94} + \frac{(2-4,08)^2}{4,08} + \frac{(5-3,96)^2}{3,96} + \frac{(5-3,96)^2}{3,96} + \frac{(3-2,04)^2}{2,04} + \frac{(1-1,98)^2}{1,98} + \frac{(2-1,98)^2}{1,98}$$

$$= 4,36$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05;8} = 4,36 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnyanya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan dengan kawasan komersial.

#### 5.2.4. Analisa Fungsi Pelayanan Citra dan Identitas Ruang Publik

Berikut tabel 5.7. dan 5.8. adalah perhitungan chi square untuk analisa citra dan identitas, indikator pusat aktivitas dan bentuk bangunan yang paling menonjol.

Tabel 5.8.  
Nilai Statistik Uji Citra dan Identitas

Pusat Aktivitas	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	11 ( $e_{11}$ )	11 ( $e_{12}$ )	12 ( $e_{13}$ )	34
Baik	9 ( $e_{21}$ )	8 ( $e_{22}$ )	8 ( $e_{23}$ )	25
Sedang	8 ( $e_{31}$ )	6 ( $e_{32}$ )	7 ( $e_{33}$ )	21
Buruk	4 ( $e_{41}$ )	5 ( $e_{42}$ )	3 ( $e_{43}$ )	12
Sangat Buruk	2 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	3 ( $e_{53}$ )	8
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (34)}{100} = 11,56 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (34)}{100} = 11,22 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (34)}{100} = 11,22$$

$$\begin{aligned}
 e_{21} &= \frac{(34) \times (23)}{100} = 8,5 & e_{22} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 8,25 & e_{23} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 8,25 \\
 e_{31} &= \frac{(34) \times (21)}{100} = 7,14 & e_{32} &= \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93 & e_{33} &= \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (12)}{100} = 4,08 & e_{42} &= \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 & e_{43} &= \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (8)}{100} = 2,72 & e_{52} &= \frac{(33) \times (8)}{100} = 2,64 & e_{53} &= \frac{(33) \times (8)}{100} = 2,64
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(11 - 11,56)^2}{11,56} + \frac{(11 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(12 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(9 - 8,5)^2}{8,5} + \\
 &\frac{(8 - 8,25)^2}{8,25} + \frac{(8 - 8,25)^2}{8,25} + \frac{(8 - 7,14)^2}{7,14} + \frac{(6 - 6,93)^2}{6,93} + \frac{(7 - 6,93)^2}{6,93} + \\
 &\frac{(4 - 4,08)^2}{4,08} + \frac{(5 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(3 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(2 - 2,72)^2}{2,72} + \frac{(3 - 2,64)^2}{2,64} + \\
 &\frac{(3 - 2,64)^2}{2,64} \\
 &= 1,08
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,3} = 1,08 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi pusat aktivitas pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator pusat aktivitas dengan kawasan komersial.

Tabel 5.9.  
Nilai Statistik Uji Citra dan Identitas

Bentuk Bangunan yang Paling Menonjol	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	13 ( $e_{11}$ )	10 ( $e_{12}$ )	11 ( $e_{13}$ )	34
Baik	8 ( $e_{21}$ )	9 ( $e_{22}$ )	7 ( $e_{23}$ )	24



Bentuk Bangunan yang Paling Menonjol	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sedang	6 ( $e_{21}$ )	7 ( $e_{32}$ )	8 ( $e_{33}$ )	21
Buruk	5 ( $e_{41}$ )	4 ( $e_{42}$ )	2 ( $e_{43}$ )	11
Sangat Buruk	2 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	5 ( $e_{53}$ )	10
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (34)}{100} = 11,56 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (34)}{100} = 11,22 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (34)}{100} = 11,22$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (24)}{100} = 8,16 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (21)}{100} = 7,14 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (11)}{100} = 3,74 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (10)}{100} = 3,4 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (10)}{100} = 3,3 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (10)}{100} = 3,3$$

Maka :

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(13 - 11,56)^2}{11,56} + \frac{(10 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(11 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(8 - 8,16)^2}{8,16} + \\ &\frac{(9 - 7,92)^2}{7,92} + \frac{(7 - 7,92)^2}{7,92} + \frac{(6 - 7,14)^2}{7,14} + \frac{(7 - 6,93)^2}{6,93} + \frac{(8 - 6,93)^2}{6,93} + \\ &\frac{(5 - 3,74)^2}{3,74} + \frac{(4 - 3,63)^2}{3,63} + \frac{(2 - 3,63)^2}{3,63} + \frac{(2 - 3,4)^2}{3,4} + \frac{(3 - 3,3)^2}{3,3} + \\ &\frac{(5 - 3,3)^2}{3,3} \end{aligned}$$

$$= 3,52$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 3,52 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi bentuk bangunan yang paling menonjol pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis

yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator bentuk bangunan yang paling menonjol dengan kawasan komersial.

### 5.2.5. Analisa Fungsi Pelayanan Atraksi dan Tujuan Ruang Publik

Berikut tabel 5.9 adalah perhitungan chi square untuk analisa atraksi dan tujuan, indikator tempat unik dan menarik.

Tabel 5.10.  
Nilai Statistik Uji Atraksi dan Tujuan

Tempat Unik dan Menarik	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	13 ( $e_{11}$ )	10 ( $e_{12}$ )	8 ( $e_{13}$ )	31
Baik	10 ( $e_{21}$ )	11 ( $e_{22}$ )	9 ( $e_{23}$ )	30
Sedang	6 ( $e_{31}$ )	7 ( $e_{32}$ )	7 ( $e_{33}$ )	20
Buruk	4 ( $e_{41}$ )	3 ( $e_{42}$ )	6 ( $e_{43}$ )	13
Sangat Buruk	1 ( $e_{51}$ )	2 ( $e_{52}$ )	3 ( $e_{53}$ )	6
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (31)}{100} = 10,54 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (31)}{100} = 10,23 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (31)}{100} = 10,23$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (30)}{100} = 10,2 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (30)}{100} = 9,9 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (30)}{100} = 9,9$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (20)}{100} = 6,8 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (20)}{100} = 6,6 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (20)}{100} = 6,6$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (13)}{100} = 4,42 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (13)}{100} = 4,29 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (13)}{100} = 4,29$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (6)}{100} = 2,04 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98$$

Maka :

$$\chi^2 = \frac{(13 - 10,54)^2}{10,54} + \frac{(10 - 10,23)^2}{10,23} + \frac{(8 - 10,23)^2}{10,23} + \frac{(10 - 10,2)^2}{10,2} +$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{(11-9,9)^2}{9,9} + \frac{(9-9,9)^2}{9,9} + \frac{(6-6,8)^2}{6,8} + \frac{(7-6,6)^2}{6,6} + \frac{(7-6,6)^2}{6,6} + \\
 & \frac{(4-4,42)^2}{4,42} + \frac{(3-4,29)^2}{4,29} + \frac{(6-4,29)^2}{4,29} + \frac{(1-2,04)^2}{2,04} + \frac{(2-1,98)^2}{1,98} + \\
 & \frac{(3-1,98)^2}{1,98} \\
 & = 3,52
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $x^2 < x^2_{0,058} = 3,52 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi tempat unik dan menarik pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator tempat unik dan menarik dengan kawasan komersial.

#### 5.2.6. Analisa Fungsi Pelayanan Kenyamanan Ruang Publik

Berikut tabel 5.10., tabel 5.11. dan tabel 5.12. adalah perhitungan chi square untuk analisa kenyamanan, indikator ruang untuk kenyamanan, penempatan bangunan dan menjangkau semua umur.

Tabel 5.11.  
Nilai Statistik Uji Kenyamanan

Ruang Untuk Kenyamanan	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	11 ( $e_{11}$ )	13 ( $e_{12}$ )	10 ( $e_{13}$ )	34
Baik	9 ( $e_{21}$ )	8 ( $e_{22}$ )	9 ( $e_{23}$ )	26
Sedang	8 ( $e_{31}$ )	9 ( $e_{32}$ )	7 ( $e_{33}$ )	24
Buruk	4 ( $e_{41}$ )	2 ( $e_{42}$ )	4 ( $e_{43}$ )	10
Sangat Buruk	2 ( $e_{51}$ )	1 ( $e_{52}$ )	3 ( $e_{53}$ )	6
<b>Total</b>	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{12} = \frac{(34) \times (34)}{100} = 11,56 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (34)}{100} = 11,22 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (34)}{100} = 11,22$$

$$\begin{aligned}
 e_{21} &= \frac{(34) \times (26)}{100} = 8,84 & e_{22} &= \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 & e_{23} &= \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 \\
 e_{31} &= \frac{(24) \times (24)}{100} = 8,16 & e_{32} &= \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 & e_{33} &= \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (10)}{100} = 3,4 & e_{42} &= \frac{(33) \times (10)}{100} = 3,3 & e_{43} &= \frac{(33) \times (10)}{100} = 3,3 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (6)}{100} = 2,04 & e_{52} &= \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98 & e_{53} &= \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(11 - 11,56)^2}{11,56} + \frac{(13 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(10 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(9 - 8,84)^2}{8,84} + \\
 &\quad \frac{(8 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(9 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(8 - 8,16)^2}{8,16} + \frac{(9 - 7,92)^2}{7,92} + \frac{(7 - 7,92)^2}{7,92} + \\
 &\quad \frac{(4 - 3,4)^2}{3,4} + \frac{(2 - 3,3)^2}{3,3} + \frac{(4 - 3,3)^2}{3,3} + \frac{(2 - 2,04)^2}{2,04} + \frac{(1 - 1,98)^2}{1,98} + \\
 &\quad \frac{(3 - 1,98)^2}{1,98} \\
 &= 2,53
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 2,53 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi ruang untuk kenyamanan pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator ruang untuk kenyamanan dengan kawasan komersial.

Tabel 5.12.  
Nilai Statistik Uji Kenyamanan

Penempatan Bangunan	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	2 ( $e_{11}$ )	3 ( $e_{12}$ )	2 ( $e_{13}$ )	7
Baik	6 ( $e_{21}$ )	5 ( $e_{22}$ )	2 ( $e_{23}$ )	13
Sedang	7	6	8	21

Penempatan Bangunan	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
	$(e_{31})$	$(e_{32})$	$(e_{33})$	
Buruk	9	8	7	24
	$(e_{41})$	$(e_{42})$	$(e_{43})$	
Sangat Buruk	10	11	14	35
	$(e_{51})$	$(e_{52})$	$(e_{53})$	
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$\begin{aligned}
 e_{11} &= \frac{(34) \times (7)}{100} = 2,38 & e_{12} &= \frac{(33) \times (7)}{100} = 2,31 & e_{13} &= \frac{(33) \times (7)}{100} = 3,31 \\
 e_{21} &= \frac{(34) \times (13)}{100} = 4,42 & e_{22} &= \frac{(33) \times (13)}{100} = 4,29 & e_{23} &= \frac{(33) \times (13)}{100} = 4,29 \\
 e_{31} &= \frac{(34) \times (21)}{100} = 7,14 & e_{32} &= \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93 & e_{33} &= \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (24)}{100} = 8,16 & e_{42} &= \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 & e_{43} &= \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (35)}{100} = 11,9 & e_{52} &= \frac{(33) \times (35)}{100} = 11,55 & e_{53} &= \frac{(33) \times (35)}{100} = 11,55
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(2-2,38)^2}{2,38} + \frac{(3-2,31)^2}{2,31} + \frac{(2-2,31)^2}{2,31} + \frac{(6-4,42)^2}{4,42} + \frac{(5-4,29)^2}{4,29} + \\
 &\quad \frac{(2-4,29)^2}{4,29} + \frac{(7-7,14)^2}{7,14} + \frac{(6-6,93)^2}{6,93} + \frac{(8-6,93)^2}{6,93} + \frac{(9-8,16)^2}{8,16} + \\
 &\quad \frac{(8-7,92)^2}{7,92} + \frac{(7-7,92)^2}{7,92} + \frac{(10-11,9)^2}{11,9} + \frac{(11-11,55)^2}{11,55} + \frac{(14-11,55)^2}{11,55} \\
 &= 3,48
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 3,48 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi penempatan bangunan pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator penempatan bangunan dengan kawasan komersial.

Tabel 5.13.  
 Nilai Statistik Uji Kenyamanan

Menjangkau Semua Umur	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	11 ( $e_{11}$ )	9 ( $e_{12}$ )	10 ( $e_{13}$ )	30
Baik	8 ( $e_{21}$ )	7 ( $e_{22}$ )	8 ( $e_{23}$ )	23
Sedang	9 ( $e_{31}$ )	10 ( $e_{32}$ )	10 ( $e_{33}$ )	29
Buruk	2 ( $e_{41}$ )	5 ( $e_{42}$ )	2 ( $e_{43}$ )	9
Sangat Buruk	4 ( $e_{51}$ )	2 ( $e_{52}$ )	3 ( $e_{53}$ )	9
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$\begin{aligned}
 e_{11} &= \frac{(34) \times (30)}{100} = 10,2 & e_{12} &= \frac{(33) \times (30)}{100} = 9,9 & e_{13} &= \frac{(33) \times (30)}{100} = 9,9 \\
 e_{21} &= \frac{(34) \times (23)}{100} = 7,82 & e_{22} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 & e_{23} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 \\
 e_{31} &= \frac{(34) \times (29)}{100} = 9,86 & e_{32} &= \frac{(33) \times (29)}{100} = 9,57 & e_{33} &= \frac{(33) \times (29)}{100} = 9,57 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (9)}{100} = 3,06 & e_{42} &= \frac{(33) \times (9)}{100} = 2,97 & e_{43} &= \frac{(33) \times (9)}{100} = 2,97 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (9)}{100} = 3,06 & e_{52} &= \frac{(33) \times (9)}{100} = 2,97 & e_{53} &= \frac{(33) \times (9)}{100} = 2,97
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(11 - 10,2)^2}{10,2} + \frac{(9 - 9,9)^2}{9,9} + \frac{(10 - 9,9)^2}{9,9} + \frac{(8 - 7,82)^2}{7,82} + \frac{(7 - 7,59)^2}{7,59} + \\
 &\quad \frac{(8 - 7,59)^2}{7,59} + \frac{(9 - 9,86)^2}{9,86} + \frac{(10 - 9,57)^2}{9,57} + \frac{(10 - 9,57)^2}{9,57} + \frac{(2 - 3,06)^2}{3,06} + \\
 &\quad \frac{(5 - 2,97)^2}{2,97} + \frac{(2 - 2,97)^2}{2,97} + \frac{(4 - 3,06)^2}{3,06} + \frac{(2 - 2,97)^2}{2,97} + \frac{(3 - 2,97)^2}{2,97} \\
 &= 2,93
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 2,93 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi menjangkau semua umur pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator menjangkau semua umur dengan kawasan komersial.

### 5.2.7. Analisa Fungsi Pelayanan Desain Fleksibel Ruang Publik

Berikut tabel 5.13. dan 5.14. adalah perhitungan chi square untuk analisa desain fleksibel, indikator digunakan sepanjang hari dan terdapat panggung atau tempat pertunjukan.

Tabel 5.14.  
Nilai Statistik Uji Desain Fleksibel

Digunakan Sepanjang Hari	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	3 ( $e_{11}$ )	2 ( $e_{12}$ )	2 ( $e_{13}$ )	7
Baik	5 ( $e_{21}$ )	4 ( $e_{22}$ )	2 ( $e_{23}$ )	11
Sedang	7 ( $e_{31}$ )	7 ( $e_{32}$ )	9 ( $e_{33}$ )	23
Buruk	9 ( $e_{41}$ )	9 ( $e_{42}$ )	8 ( $e_{43}$ )	26
Sangat Buruk	10 ( $e_{51}$ )	11 ( $e_{52}$ )	12 ( $e_{53}$ )	33
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$\begin{aligned}
 e_{11} &= \frac{(34) \times (7)}{100} = 2,38 & e_{12} &= \frac{(33) \times (7)}{100} = 2,31 & e_{13} &= \frac{(33) \times (7)}{100} = 2,31 \\
 e_{21} &= \frac{(34) \times (11)}{100} = 3,74 & e_{22} &= \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63 & e_{23} &= \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63 \\
 e_{31} &= \frac{(34) \times (23)}{100} = 7,82 & e_{32} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 & e_{33} &= \frac{(33) \times (23)}{100} = 7,59 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (26)}{100} = 8,84 & e_{42} &= \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 & e_{43} &= \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (33)}{100} = 11,22 & e_{52} &= \frac{(33) \times (33)}{100} = 10,89 & e_{53} &= \frac{(33) \times (33)}{100} = 10,89
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(3-2,38)^2}{2,38} + \frac{(2-2,31)^2}{2,31} + \frac{(2-2,31)^2}{2,31} + \frac{(5-3,74)^2}{3,74} + \frac{(4-3,63)^2}{3,63} + \\
 &\frac{(2-3,63)^2}{3,63} + \frac{(7-7,82)^2}{7,82} + \frac{(7-7,59)^2}{7,59} + \frac{(9-7,59)^2}{7,59} + \frac{(9-8,84)^2}{8,84} + \\
 &\frac{(9-8,58)^2}{8,58} + \frac{(8-8,58)^2}{8,58} + \frac{(10-11,22)^2}{11,22} + \frac{(11-10,89)^2}{10,89} + \\
 &\frac{(12-10,89)^2}{10,89} \\
 &= 2,09
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 2,09 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi digunakan sepanjang hari pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitunganya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator digunakan sepanjang hari dengan kawasan komersial.

Tabel 5.15.  
Nilai Statistik Uji Desain Fleksibel

Terdapat Panggung atau Tempat Pertunjukan	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	12 ( $e_{11}$ )	10 ( $e_{12}$ )	11 ( $e_{13}$ )	33
Baik	10 ( $e_{21}$ )	8 ( $e_{22}$ )	8 ( $e_{23}$ )	26
Sedang	7 ( $e_{31}$ )	8 ( $e_{32}$ )	9 ( $e_{33}$ )	24
Buruk	3 ( $e_{41}$ )	4 ( $e_{42}$ )	4 ( $e_{43}$ )	11
Sangat Buruk	2 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	1 ( $e_{53}$ )	6
Total	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (33)}{100} = 11,22 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (33)}{100} = 10,89 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (33)}{100} = 10,89$$



$$\begin{aligned}
 e_{21} &= \frac{(34) \times (26)}{100} = 8,84 & e_{22} &= \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 & e_{23} &= \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 \\
 e_{31} &= \frac{(34) \times (24)}{100} = 8,16 & e_{32} &= \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 & e_{33} &= \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 \\
 e_{41} &= \frac{(34) \times (11)}{100} = 3,74 & e_{42} &= \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63 & e_{43} &= \frac{(33) \times (11)}{100} = 3,63 \\
 e_{51} &= \frac{(34) \times (6)}{100} = 2,04 & e_{52} &= \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98 & e_{53} &= \frac{(33) \times (6)}{100} = 1,98
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(12 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(10 - 10,89)^2}{10,89} + \frac{(11 - 10,89)^2}{10,89} + \frac{(10 - 8,84)^2}{8,84} + \\
 &\frac{(8 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(8 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(7 - 8,16)^2}{8,16} + \frac{(8 - 7,92)^2}{7,92} + \frac{(9 - 7,92)^2}{7,92} + \\
 &\frac{(3 - 3,74)^2}{3,74} + \frac{(4 - 3,63)^2}{3,63} + \frac{(4 - 3,63)^2}{3,63} + \frac{(2 - 2,04)^2}{2,04} + \frac{(3 - 1,98)^2}{1,98} + \\
 &\frac{(1 - 1,98)^2}{1,98} \\
 &= 1,83
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,3} = 1,83 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi terdapat panggung atau tempat pertunjukan hari pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator terdapat panggung atau tempat pertunjukan dengan kawasan komersial.

### 5.2.8. Analisa Fungsi Pelayanan Strategi Musiman Ruang Publik

Berikut tabel 5.15. adalah perhitungan chi square untuk analisa strategi musiman, indikator tampilan berubah-ubah.

Tabel 5.16.  
 Nilai Statistik Uji Strategi Musiman

Tampilan Berubah-ubah	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	10 ( $e_{11}$ )	9 ( $e_{12}$ )	9 ( $e_{13}$ )	28
Baik	9 ( $e_{21}$ )	9 ( $e_{22}$ )	10 ( $e_{23}$ )	28
Sedang	7 ( $e_{31}$ )	8 ( $e_{32}$ )	9 ( $e_{33}$ )	24
Buruk	5 ( $e_{41}$ )	4 ( $e_{42}$ )	3 ( $e_{43}$ )	12
Sangat Buruk	3 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	2 ( $e_{53}$ )	8
<b>Total</b>	34	33	33	100

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (28)}{100} = 9,52 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (28)}{100} = 9,24 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (28)}{100} = 9,24$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (28)}{100} = 9,52 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (28)}{100} = 9,24 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (28)}{100} = 9,24$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (24)}{100} = 8,16 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (24)}{100} = 7,92$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (12)}{100} = 4,08 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (8)}{100} = 2,72 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (8)}{100} = 2,64 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (8)}{100} = 2,64$$

Maka :

$$\begin{aligned} \chi^2 = & \frac{(10 - 9,52)^2}{9,52} + \frac{(9 - 9,24)^2}{9,24} + \frac{(9 - 9,24)^2}{9,24} + \frac{(9 - 9,52)^2}{9,52} + \frac{(9 - 9,24)^2}{9,52} + \\ & \frac{(10 - 9,24)^2}{9,24} + \frac{(7 - 8,16)^2}{8,16} + \frac{(8 - 7,92)^2}{7,92} + \frac{(9 - 7,92)^2}{7,92} + \frac{(5 - 4,08)^2}{4,08} + \\ & \frac{(4 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(3 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(3 - 2,72)^2}{2,72} + \frac{(3 - 2,64)^2}{2,64} + \frac{(2 - 2,64)^2}{2,64} \end{aligned}$$

$$= 1,04$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 1,04 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi tampilan berubah-ubah pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator tampilan berubah-ubah dengan kawasan komersial.

### 5.2.9. Analisa Fungsi Pelayanan Akses Ruang Publik

Berikut tabel 5.16 adalah perhitungan chi square untuk analisa akses, indikator kemandapan aksesibilitas.

Tabel 5.17.  
Nilai Statistik Uji Akses

Kemantapan Aksesibilitas	Zona A	Zona B	Zona C	Jumlah
Sangat Baik	10 ( $e_{11}$ )	12 ( $e_{12}$ )	11 ( $e_{13}$ )	33
Baik	8 ( $e_{21}$ )	8 ( $e_{22}$ )	10 ( $e_{23}$ )	26
Sedang	9 ( $e_{31}$ )	7 ( $e_{32}$ )	5 ( $e_{33}$ )	21
Buruk	3 ( $e_{41}$ )	3 ( $e_{42}$ )	6 ( $e_{43}$ )	12
Sangat Buruk	4 ( $e_{51}$ )	3 ( $e_{52}$ )	1 ( $e_{53}$ )	8
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : hasil kuisioner dan analisa

$$e_{11} = \frac{(34) \times (33)}{100} = 11,22 \quad e_{12} = \frac{(33) \times (33)}{100} = 10,89 \quad e_{13} = \frac{(33) \times (33)}{100} = 10,89$$

$$e_{21} = \frac{(34) \times (26)}{100} = 8,84 \quad e_{22} = \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58 \quad e_{23} = \frac{(33) \times (26)}{100} = 8,58$$

$$e_{31} = \frac{(34) \times (21)}{100} = 7,14 \quad e_{32} = \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93 \quad e_{33} = \frac{(33) \times (21)}{100} = 6,93$$

$$e_{41} = \frac{(34) \times (12)}{100} = 4,08 \quad e_{42} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96 \quad e_{43} = \frac{(33) \times (12)}{100} = 3,96$$

$$e_{51} = \frac{(34) \times (8)}{100} = 2,72 \quad e_{52} = \frac{(33) \times (8)}{100} = 2,64 \quad e_{53} = \frac{(33) \times (8)}{100} = 2,64$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(10 - 11,22)^2}{11,22} + \frac{(12 - 10,89)^2}{10,89} + \frac{(11 - 10,89)^2}{10,89} + \frac{(8 - 8,84)^2}{8,84} + \\
 &\quad \frac{(8 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(10 - 8,58)^2}{8,58} + \frac{(9 - 7,14)^2}{7,14} + \frac{(7 - 6,93)^2}{6,93} + \frac{(5 - 6,93)^2}{6,93} + \\
 &\quad \frac{(3 - 4,08)^2}{4,08} + \frac{(3 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(6 - 3,96)^2}{3,96} + \frac{(4 - 2,79)^2}{2,79} + \frac{(3 - 2,64)^2}{2,64} + \\
 &\quad \frac{(1 - 2,64)^2}{2,64} \\
 &= 4,71
 \end{aligned}$$

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 4,71 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi kemantapan aksesibilitas pada kawasan komersial zona A, B dan C dekat dengan frekuensi harapan. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator kemantapan aksesibilitas dengan kawasan komersial.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi setelah selesai menyusun hasil dari penelitian ini. Dimana isi dari kesimpulan adalah untuk menjawab sasaran/output yang sudah ditetapkan di bab I, selanjutnya rekomendasi untuk tindak lanjut setelah selesainya penelitian ini.

### **6.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisa terhadap lokasi penelitian di Jalan Pierre Tendean beberapa kesimpulan hasil pencapaian suatu output atau sasaran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **6.1.1. Ruang publik Yang Terdapat Pada Lokasi Studi**

##### **6.1.1.1. Ruang publik yang terdapat pada zona A**

Ruang publik yang terdapat pada zona A adalah Lapangan basket, tempat permainan *skateboard*, tempat latihan menari, dermaga Marina, *waterfront*, pusat perbelanjaan Mega mall, pertokoan Megamas dan blue banter, ruang terbuka hijau terdiri atas pohon kelapa, pohon ketapang dan pohon palem, Monument Pohon Natal, Pedestrian sisi jalan, parkir terdiri atas *basement*, *inner court yard* dan *on street*.

##### **6.1.1.2. Ruang publik yang terdapat pada zona B**

Ruang publik yang terdapat pada zona B adalah Lapangan futsal, arena permainan gokart, *found spaces*, *waterfront*, pusat perbelanjaan terdiri atas mall MTC Megamas dan pertokoan Megamas, ruang terbuka hijau terdiri atas pohon palem, pohon ketapang dan pohon angkana, pedestrian sisi jalan, parker terdiri atas *basement*, *parking structure*, *on street* dan *inner court yard*.

##### **6.1.1.3. Ruang Publik yang terdapat pada zona C**

Ruang publik yang terdapat pada zona C adalah Pusat perbelanjaan terdiri atas pertokoan Megamas dan mall Manado Town Square, gedung pertemuan Manado Convention Centre, *waterfront*, ruang terbuka hijau

terdiri atas pohon palem, pohon ketapang dan pohon bakau, pedestrian sisi jalan, parkir terdiri atas *on street* dan *Inner court yard*.

## 6.1.2. Fungsi Pelayanan Ruang Publik

### 6.1.2.1. Fungsi Pelayanan Responsif

#### Kegiatan Aktif

Oleh karena uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,3} = 7,4 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi kegiatan aktif pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator kegiatan aktif dengan kawasan komersial.

#### Kegiatan Pasif

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,3} = 4,59 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi kegiatan pasif pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator kegiatan pasif dengan kawasan komersial.

### 6.1.2.2. Fungsi Pelayanan Demokratis

**Sarahjenius (suku, agama, antar golongan, harta/status sosial, jenis kelamin dan usia)**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,3} = 5,22 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi Sarahjenius (suku, agama, antar golongan, harta/status social, jenis kelamin dan usia) pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator sarahjenius dengan kawasan komersial.

### **Fisik Sempurna atau Cacat Fisik**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 3,55 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi fisik sempurna atau cacat fisik pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator fisik sempurna atau cacat fisik dengan kawasan komersial.

#### **6.1.2.3. Fungsi Pelayanan Bermakna**

##### **Interaksi Manusia Dengan Manusia**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 4,76 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi interaksi manusia dengan manusia pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator interaksi manusia dengan manusia dengan kawasan komersial.

##### **Interaksi Manusia Dengan Ruang Dan Kegiatan**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 4,36 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator interaksi manusia dengan ruang dan kegiatan dengan kawasan komersial.

#### **6.1.2.4. Fungsi Pelayanan Citra dan Identitas**

##### **Pusat Aktivitas**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 1,08 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi pusat

aktivitas pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator pusat aktivitas dengan kawasan komersial.

#### **Bentuk Bangunan Yang Paling Menonjol**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 3,52 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi bentuk bangunan yang paling menonjol pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator bentuk bangunan yang paling menonjol dengan kawasan komersial.

#### **6.1.2.5. Fungsi Pelayanan Atraksi dan Tujuan**

##### **Tempat Unik Dan Menarik**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 3,52 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi tempat unik dan menarik pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator tempat unik dan menarik dengan kawasan komersial.

#### **6.1.2.6. Fungsi Pelayanan Kenyamanan**

##### **Ruang Untuk Kenyamanan**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 2,53 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi ruang untuk kenyamanan pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungannya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator ruang untuk kenyamanan dengan kawasan komersial.



### **Penempatan Bangunan**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 3,48 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi penempatan bangunan pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator penempatan bangunan dengan kawasan komersial.

### **Menjangkau Semua Umur**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 2,93 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi menjangkau semua umur pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator menjangkau semua umur dengan kawasan komersial.

#### **6.1.2.7. Fungsi Pelayanan Desain Fleksibel**

##### **Digunakan Sepanjang Hari**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 2,09 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi digunakan sepanjang hari pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator digunakan sepanjang hari dengan kawasan komersial.

##### **Terdapat Panggung atau Tempat Pertunjukan**

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 1,83 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi terdapat panggung atau tempat pertunjukan hari pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator terdapat panggung atau tempat pertunjukan

dengan kawasan komersial.

#### 6.1.2.8. Fungsi Pelayanan Strategi Musiman

##### Tampilan Berubah-ubah

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 1,04 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi tampilan berubah-ubah pada kawasan komersial zona A, B dan C lebih kecil nilai hitungnya dari pada titik kritis yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 15,50. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator tampilan berubah-ubah dengan kawasan komersial.

#### 6.1.2.9. Fungsi Pelayanan Akses

##### Kemantapan Aksesibilitas

Dari hasil analisa chi square, uji statistik jatuh pada penerimaan  $H_0$  atau  $\chi^2 < \chi^2_{0,05,8} = 4,71 < 15,50$  ini berarti hasil frekuensi observasi kemantapan aksesibilitas pada kawasan komersial zona A, B dan C dekat dengan frekuensi harapan. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara indikator kemantapan aksesibilitas dengan kawasan komersial.

Berdasarkan hasil analisa dari 9 fungsi pelayanan ruang publik yaitu responsif, demokratis, bermakna, citra dan identitas, atraksi dan tujuan, kenyamanan, desain fleksibel, strategi musiman dan akses. Fungsi pelayanan pada kawasan komersial dengan nilai tertinggi adalah fungsi pelayanan responsif, indikator kegiatan aktif sebesar 7,4. Nilai terendah adalah fungsi pelayanan responsif, indikator kegiatan pasif sebesar 1,04.

## 6.2. Rekomendasi

Rekomendasi disini terbagi tiga yaitu rekomendasi terhadap pemerintah/dinas terkait, rekomendasi terhadap masyarakat dan rekomendasi terhadap akademisi/peneliti.

### 6.2.1. Rekomendasi Terhadap Pemerintah/Dinas Terkait:

1. Perlunya peningkatan kualitas fungsi pelayanan ruang publik baik dari fungsi responsif, demokratis, bermakna, citra dan identitas, atraksi dan tujuan, kenyamanan, desain fleksibel, strategi musiman dan akses.
2. Perlunya penambahan penyediaan ruang publik yang dapat dimanfaatkan secara mudah dan bebas oleh masyarakat tanpa batasan waktu ataupun biaya, selain dari ruang publik komersial yang sudah ada.
3. Penerapan kebijakan pemanfaatan ruang publik, sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan publik dalam memanfaatkan keberadaan ruang publik. Contohnya menambah ketersediaan ruang untuk berkumpul, ruang terbuka hijau yang berupa taman dan pohon peneduh seperti pohon kelapa, palem dan pohon ketapang pada jalur pedestrian, menyediakan tempat duduk karena merupakan penting manfaatnya untuk menciptakan rasa nyaman pada pengunjung ruang publik, perlu adanya jalan atau pedestrian khusus bagi penyandang cacat tubuh atau *difable* sehingga mendapat kesempatan yang sama seperti masyarakat lainnya. Menghilangkan parker on street kecuali bagi kendaraan bongkar muat yang diatur waktunya hanya pada malam hari. Menambah ketersediaan tempat sampah dan penerangan jalan.

### 6.2.2. Rekomendasi Terhadap Masyarakat

Masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik secara berkelanjutan. Keberadaan ruang publik yang telah dikomersilkan diharapkan tidak membatasi masyarakat dalam memanfaatkan ruang publik, juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi semua lapisan masyarakat.

### 6.2.3. Rekomendasi Terhadap Peneliti

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai arahan pemanfaatan ruang publik dengan kegiatan Komersial.
2. Penelitian ini kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi didalam merencanakan ruang publik dengan kegiatan Komersial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, Eko dan Sujarto, Djoko. 2005. *Kota Berkelanjutan*. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Manado. 2011. *Penduduk Kota Manado Tahun 2011*. Manado.
- Carr, Stephen, 1992, *Public Space*. Cambridge.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Pusat *Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Hariyono, Paulus. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta.
- Klein, Donald C. 2005. *Psikologi Tata Kota Psikologi Pengembangan Ruang Publik Dalam Perencanaan Perkotaan Baru*. Jogjakarta.
- Kusno, Abidin. 2009. *Ruang Publik Identitas dan Memori Kolektif Jakarta Pasca-Soeharto*. Jogjakarta.
- Lynch, Kevin. 1960. *The Image of The City*. Cambridge.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Bandung.
- Likert, Rensis. 1932. *A Technique for the Measurement of Attitudes, Archives of Psychology*.
- Sadyohutomo, Mulyono. 2008. *Manajemen Kota Dan Wilayah Realita dan Tantangan*. Jakarta.
- Siahaan, James. 2010. *Ruang Publik : Antara Harapan dan Kenyataan*. Jakarta.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Somantri, Ating dan Muhidin, Sambas Ali. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Yamane, Tarō. 1967. *Elementary Sampling Theory*. Engle-wood Cliffs, Prentice Hall.

# LAMPIRAN



DESIGN SURVEY  
Dinas Tata Kota Manado

Peneliti : Jeane Pratiwi Tatto  
Nama / NIM : 04.24.018  
Institusi : Institut Teknologi Nasional Malang  
Jurusan : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan  
Perihal : Pengumpulan Data untuk Penelitian ( Skripsi)  
Judul : Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial Di Jalan  
Piere Tendean Kota Manado  
Tujuan Studi : Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial Di Jalan  
Piere Tendean Kota Manado

Dinas Tata Kota Manado

JENIS DATA	BENTUK DATA			MANFAAT DATA
	TABE L	URAIAN	PETA	
1. Kebijakan yang terkait dengan ruang publik di jalan Piere Tendean		V	V	- Mengetahui kebijakan yang terkait dengan lokasi studi
2. Batas administrasi		V	V	
3. Luas lahan		V		
4. Penggunaan Lahan			V	



KUISIONER

Judul Skripsi : Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial Di Jalan  
 Piere Tendean Kota Manado

Tujuan Studi : Mengetahui Fungsi Pelayanan Ruang Publik Pada Kawasan Komersial  
 Di Jalan Piere Tendean Kota Manado

Nama : Sandra Pakuding  
 Umur : 22  
 Pendidikan : S1 Sastra Inggris  
 Alamat : Aspol Pall 4 No.7

- Pendapat anda tentang kegiatan aktif (misalnya : berdiskusi, berolahraga, berbelanja) yang ada di ruang publik?
  - Sangat baik
  - Baik
  - Sedang/netral
  - Buruk
  - Sangat Buruk
- Pendapat anda tentang kegiatan pasif (menikmati pemandangan, bersantai) yang ada di ruang publik?
  - Sangat baik
  - Baik
  - Sedang/netral
  - Buruk
  - Sangat Buruk
- Pendapat anda tentang pengunjung dengan berbagai sarahjenius (suku, agama, antar golongan, harta, jenis kelamin dan usia) yang ada di ruang publik?
  - Sangat baik
  - Baik
  - Sedang/netral
  - Buruk
  - Sangat Buruk
- Pendapat anda tentang ruang publik yang dapat dimanfaatkan pengunjung dengan kondisi fisik sempurna atau penyandang cacat tubuh (*difable*)?
  - Sangat baik
  - Baik
  - Sedang/netral
  - Buruk
  - Sangat Buruk
- Pendapat anda tentang interaksi antara manusia dengan manusia yang ada di ruang publik?

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI

KAMPUS : Jl. Bandung Surodipura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Koning) Fax. (0341) 553015 Malang 65145



- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
6. Pendapat anda tentang interaksi antara manusia dengan ruang dan kegiatan yang ada di ruang publik?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
7. Pendapat anda tentang ruang publik sebagai pusat aktivitas ?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
8. Pendapat anda tentang bangunan yang paling menonjol yang ada di ruang publik?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
9. Pendapat anda tentang tempat unik atau menarik (misalnya : air mancur/patung/monumen/kolam ikan/taman/gazebo) yang ada di ruang publik?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
10. Pendapat anda tentang penyediaan ruang untuk kenyamanan (tempat bersantai, tempat berolahraga) yang ada di ruang publik ?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
11. Pendapat anda tentang penempatan bangunan (jarak antar bangunan tidak terlalu dekat atau jauh) yang ada di ruang publik?
- a. Sangat baik



FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI

KAMPUS : Jl. Bandung Sate-gaza No. 2 Telp. (0341) 551431 (Handing) Fax. (0341) 553015 Malang 65145



- b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
12. Pendapat anda tentang ruang publik dapat menjangkau semua umur?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
13. Pendapat anda tentang ruang publik dapat digunakan sepanjang hari (tidak terbatas pada jam operasional)?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
14. Pendapat anda tentang penyediaan panggung/tempat pertunjukan yang ada di ruang publik?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
15. Pendapat anda tentang tampilan yang berubah-ubah (tidak fokus pada satu desain dan strategi manajemen) pada ruang publik?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
16. Pendapat anda tentang kemantapan aksesibilitas (dekat dengan jalan besar, dilalui angkutan umum, terdapat halte, terdapat tempat parkir, terdapat pedestrian) pada ruang publik?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Sedang/netral
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk



PT BNI (PERSERO) MALANG  
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Dandungan Sigura guru No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAYAK SIDANG KOMPREHENSIF**

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

Judul Tugas Akhir :

**FUNGSI PELAYANAN RUANG PUBLIK PADA KAWASAN KOMERSIAL DI  
JALAN PIERRE TENDEAN, KOTA MANADO**

Hari / Tanggal Seminar : Februari 2013

Dinyatakan : LAYAK / TIDAK LAYAK

Untuk tugas akhirnya dijadikan " BUKU HITAM" (Syarat Mengikuti Sidang  
Komprehensif) dengan catatan sebagai berikut :

Contoh :

- Materi kurang layak
- Metodologi kurang sesuai
- Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.

---

---

---

---

Pembimbing I

(IR. Agustina Nurul Hidayati, MTP)

Pembimbing II

(Endratno Budi Santoso, ST)



PT. BNI (PERSERO) MALANG  
BANK NAGA MALANG

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK**

Kampus I : J. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : J. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN -09/LTA/4/2011  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

05 Nopember 2011

Kepada Yth : **Ibu. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP.**  
Dosen Institut Teknologi Nasional

Di -  
**MALANG.**

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama : **Jeane Pratiwi Tatta.**

NIM : **04.24.018.**

Judul TA : **"Pengaruh Komersialisai Ruang Publik Terhadap Fungsi Pelayanan Ruang Publik, Studi Kasus: JLPiere Tendean Kota Manado"**

Sejak Tanggal : ..... 2011 s/ .....2012

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing II dari Jurusan kami, yaitu :

**Endratno Budi.S, ST.** untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan  
Wilayah dan Kota

**DR. Ir. Ibnu Sasongko, MTA.**  
NIP. Y. 1018 800 178.



PT. BNI (PERSERO) MALANG  
BANK NAGA MALANG

## INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : J. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : J. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417535 Fax. (0341) 417534 Malang

Nomor : ITN -05/ITA/4/2011  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

03 Nopember 2011

Kepada Yth : Bapak. Endratno Budi S, ST.  
Dosen Institut Teknologi Nasional

Di -  
MALANG.

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama : *Jeane Pratiwi Tatta*

NIM : *04.24.018.*

Judul TA : *"Pengaruh Komersialisai Ruang Publik Terhadap Fungsi Pelayanan Ruang Publik, Studi Kasus: JLPiere Tendean Kota Manado"*


Sejak Tanggal : ..... 2011 s/d ..... 2011.

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing I dari Jurusan kami, yaitu :

*Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP.* untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan  
Wilayah dan Kota

  
**DR. Ir. Ibnu Sasongko, MTA.**  
NIP. Y. 1018 800 178.

# LEMBAR ASISTENSI PROPOSAL



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jln. Heod. Sigura-Gura No.2

## LEMBAR ASISTENSI

Nama : Jeane Pratiwi Tatto

N.I.M : 04.24.018

Jurusan : Teknik Planologi

Pembimbing :

No	Tanggal	Keterangan	T. Tangan
1.	28 Juli 2011	Menghubungkan teori dengan tema "komersialisasi ruang publik di kawasan reklamasi pantai pada koridor jalan pierre tendean kota Manado" o Tipe analisis → anali ds pembuka ↳ o Rumusan var → penutup ↳ ↳	M



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jln. Bend. Sigura-Gura No.2

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Jeane Pratiwi Tatto

N.I.M : 04 24 018

Jurusan : Teknik Planologi

Pembimbing :

No	Tanggal	Keterangan	T. Tangan
	24 Sept 2011	Menentukan variabel & Tolak ukur	
	1 okt 2011	Membuat variabel yg bisa diukur	
	16 okt 2011	Detailkan variabel	
	29 okt 2011	Buat file survey tentang variabel Distribusi Pembimbing	
		Acc Pbb I : Bu Nurul Pbb II : P. Budi	



Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Nasional Malang

LEMBAR ASISTENSI  
TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Pengaruh Komersialisasi Ruang Publik Terhadap Fungsi Pelayanan Ruang Publik, Studi Kasus:  
Jl. Piere Tendean Kota Manado

Nama : Jeane Pratiwi Tatto  
Nim : 04.24.018

No.	TANGGAL	KETERANGAN PERBAIKAN	PARAF
1.	13 Jan 2012	Tambahkan foto-foto di jalan Piere Tendean sebelum dan sesudah komersialisasi a) Rincian detail konteks keberadaan ruang publik di Rumusan masalah ada penjelasan dan tambahkan teori terkait dengan manfaat penelitian, dengan adanya komersialisasi maka: d) Penulisan kutipan e) Tinjauan pustaka (teori tentang kota-kota tidak usah dimasukkan) f) Ruang publik ideal, teori siapa? g) tabel terbalik h) Questioner untuk tujuan 1 & 2	
	5 Feb 2012	Penulisan bahasa Inggris cetak miring Pertanyaan Questioner lihat lagi di tabel variabel dan tolok ukur - Penjelasan operasional metode analisis	
	16 Feb 2012	- lengkapi desain survey - all <del>aspek</del> <del>penelitian</del> seminar proposal	M



Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Nasional Malang

LEMBAR ASISTENSI  
TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Pengaruh Komersialisasi Ruang Publik Terhadap Fungsi Pelayanan Ruang Publik, Studi Kasus:  
Jl. Piere Tendean Kota Manado

Nama : Jeane Pratiwi Tatto  
Nim : 04.24.018

No.	TANGGAL	KETERANGAN PERBAIKAN	PARAF
	28 NOV 2012	Sistem coding dalam perhitungan Guestner.	
	6 Des 2012	Perbaiki Laporan	
	8/12/12	Cek ulang tabelnya! Cek kembali laporan vs ppt! jika sudah, Galakan mau kembali proposal!	



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa : Jeane Pratiwi Tatto  
 NIM : 04.24.018

NO.	NAMA MAHASISWA & NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1.	Gede Deny Sutrisna 04.24.008	Pengelolaan Sampah Berdasarkan Barat	1. 2. 3.
2.	Benidiktus Stefensa LW 04 24 045	Pola Ruang Desa Penghasil Kerajinan Sasando Studi Kasus Desa Oebelo, Kec. Kumpang Tengah Kab. Kumpang - MTT	1. 2. 3.
3.	Jarot & Ndacng 07.24.037	Bentuk Ekspresi Ruang Kota Malang	1. 2. 3.
4.	Dominikus Maryanta Meo Siga 03.24.086	Kajian Aktivitas Antar Jemput Siswa Sekolah Terhadap Tingkat Pelayanan Ruas Jalan	1. 2. 3.
5.			1. 2. 3.

Mengetahui  
 Sekretaris Jurusan

Arief Setiawan, ST, MTP



## PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

HR/TGL : SABTU, 15 DESEMBER 2012

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Definisi ruang publik, komersialisasi & fungsi pelayanan ruang publik
2. Batasan lokasi → foto reklamasi pantai di sisi barat di. Piere tembakan
3. Kuesioner blm menunjukkan kontribusi / fungsi pelayanan ruang publik sebelum adanya ruang publik
4. Buat identifikasi ruang publiknya tsb def ruang publik.  
Buat deliniasi foto yg terbalik ruang publik yg menjadi foto komersial
5. Klasifikasikan responden tsb karakter pembalasan komersial  
ruang publik menjadi
6. Perbaiki batasan di kuesioner → citra, identitas ruang publik & terjemah  
kan dan blus yg tsb tsb tsb dimengerti.
7. Di lingkup wacana, penilaian tsb pengamal tsb kuesioner.
8. 4/ yg di chi square kan tempat tinggal atau klasifikasi  
pembalasan?
9. Fungsi ruang publiknya yg mana?

- P/Arif.
1. Deliniasi, pilih lokasinya, foto perlu semua → yg berubah jadi foto
  2. paragraf 1 blm 1. → Ruang publik → yg tsb komersial tsb  
foto.
  3. tujuan & fokuskan
  4. Parameter utk fungsi pelayanan.

Dosen Penguji/Pembimbing

IR. A. NURUL HIDAYATI, MIP





## PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

HR/TGL : SABTU, 15 DESEMBER 2012

Perbaikan tersebut meliputi :

- Penyusunan Parameter
- Pembahasan Ruang lingkup umum, mis: Public, Semi, Private.
- Tata Tulis: Hati-hati dg inti paragraf  
Kelengkapan Kalimat di "Tugasan"  
Kalau ada Hk / Luasan maka harus ada pengantar & latar.
- Perumusan variabel kurang runtut.
- Tempat lokasi di paragraf bagi
- Pemakaian kalimat sederhana di Quisioner

Dosen Penguji

  
ARIEF SETIYAWAN. ST. MT



## PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : JEANE PRATIWI TATTO

NIM : 04.24.018

HR/TGL : SABTU, 15 DESEMBER 2012

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Seharusnya ada 3 pekerjaan besar yang dikerjakan

- Mengetahui komersialisasi seperti apa
- Fungsi Pelayanan Ruang Publik
- Pengaruh Kegiatan A terhadap kegiatan B

2. Analisa Chi Square masuk di kegiatan yang mana

3. Ruang lingkup Lokasi harus didetailkan lagi yang dulu dari sekarang tdk ush dijabarkan menyeluruh atau dibatasi unit satuan dan unit analisis (di cluster / didelineasikan)

Dosen Penguji,

FANITA CAHYANING A. S.I. MT



TEKNIK PLANOLOGI - FWK  
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
 Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Malang  
 Telp. Fax : 0341-567154

**BERITA ACARA  
 SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Jeane Pratiwi Tatto  
 Nim : 04.24.018  
 Tanggal Seminar Proposal : Sabtu, 15 Desember 2012  
 Judul Skripsi : Pengaruh Komersialisasi Ruang Publik Terhadap Fungsi Pelayanan Ruang Publik

No	Dosen penguji	Tanggapan	Paraf
1	Agung Wihajono, ST, MT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi ruang publik yang akan diteliti.</li> <li>2. Fungsi pelayanan ruang publik tersebut.</li> <li>3. Fungsi pelayanan ruang publik sesudah ada komersialisasi.</li> <li>4. Kuisioner respondennya siapa</li> <li>5. Fungsi pelayanan ruang publik yang akan diuji.</li> <li>6. Peta kerja skala peka yang detail.</li> <li>7. Pemahaman proses analisis dan metode yang dipakai.</li> <li>8. Karakter ruang publik untuk apa (sasaran 1).</li> </ol>	
2	Arief Setyawan, ST, MT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan parameter.</li> <li>2. Pembahasan ruang secara umum, misalnya: Publik, semi, private.</li> <li>3. Tata tulis :                      - Hati-hati dengan isi paragraf.                      - Kelebihan kalimat di Tujuan.                      - Kalau ada list/tautan maka harus ada panjang dan lebar.</li> <li>4. Rumusan variabel kurang runtut</li> <li>5. Lingkup lokasi dipertegas</li> <li>6. Penekanan kalimat sedorotama di kuisioner.</li> </ol>	
3	Fanita Cahyaning A, ST, MT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui komersialisasi seperti apa</li> <li>2. Fungsi pelayanan ruang publik</li> <li>3. Analisa chi square masuk di kegiatan yang mana</li> <li>4. Ruang lingkup lokasi harus didetilkan lagi, dulu dan sekarang tidak usah dijabarkan menyeluruh atau dibatasi unit amatan dan unit analisis (cluster atau delentian)</li> </ol>	

Pembimbing I

Pembimbing II

IR. A. Nurul Hidayati, MTP

Endratno Badi Santoso, ST


**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI

KAMPUS . J. Beandungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Harding) Fax. (0341) 553015 Malang 65145


**LEMBAR ASISTENSI**  
**TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

 Pengaruh Komersialisasi Ruang Publik Terhadap Fungsi Pelayanan Ruang Publik  
 (Studi Kasus: Jalan Pierre Tendean Kota Manado)

Nama : Jeane Pratiwi Tatto

Nim : 04.24.18

No	Tanggal	Keterangan Perbaikan	Paraf
1.	25 Jan 2013	Gambaran Umum bagi per-2012	
2.	31 Jan 2013	Jenis, jumlah, sifat, dan Luasan ruang publik.	
3.	16 Feb 2013	Jelaskan isi tabel Peta perubahan penggunaan lahan dan Tabel Bilet Power Point	

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI  
**SEMINAR HASIL SKRIPSI**  
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa : Jeane Pratiwi Totto  
 NIM : 04.24.018

NO.	NAMA MAHASISWA & NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI:
1.	Anggara Taufik 04.24.063	Perancangan Taman kota Sebagai Ruang Publik dengan Fungsi Ekologis (Studi kasus: Kelurahan Gamalama, Kota Ternate)	1. 2. 3.
2.	Rikha Martayasa 06.24.025	Identifikasi Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah dan di Lingkungan Perumahan	1. 2. 3.
3.	Ferawati S. Tabanal 04.24.019	Penerapan Konsep Kota Mandiri Terpadu (KTM) Kawasan Transmigrasi Studi Kasus: Kab. Bhol Prop. Sulawesi Tengah	1. 2. 3.
4.	Ayu Kusumawardani 04.24.046	Arahan Peningkatan Citra Kawasan Bersejarah di Pusat Kota Malang Menurut Persepsi Masyarakat	1. 2. 3.
5.	Dody Trisnamijaya	Tipologi Ruang Publik untuk Pertunjukan Musik di Kota Malang	1. 2. 3.

Mengetahui  
 Sekretaris Jurusan

Arief Setiawan, S1, M.P.



DAFTAR HADIR KOMPREHENSIF

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI  
**UJIAN SKRIPSI / SIDANG KOMPREHENSIF**  
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa  
 NIM

: Jeanne Pratiwi Tatto  
 : 04.24.018

NO.	NAMA MAHASISWA & NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1.	Fajar Afianoor 02.24.055	Perancangan Reklame Megatron Studi di Koridor Jalan Jaksa Agung Suprptoletjend Kutuyo Letjed S.Parmen & Jend A Yani	1. <i>Mual</i> 2. <i>Atm</i> 3. <i>On</i>
2.	Anggara Taufik 04.24.063	Perancangan Taman Kota Sebagai Ruang Publik Dengan Fungsi Ekologis	1. <i>Mual</i> 2. <i>As.</i> 3.
3.	Syahrudi Saputra 04.24.060	Faktor Utama Yang Mempengaruhi Penanfaatan Jembatan penyeberangan Pejalan kaki Di Kota Malang	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3.
4.	Ardhanes R. Wimberdhi 01.24.080	Penataan PKL Pada Koridor Jalan Snekarno Hatta Malang	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3.
5.	Erlu Anastasya W 99.24.097	Identifikasi Tingkat Kekumuhan Kawasan Perumahan berdasarkan Faktor Fisik, Bangunan, Sosial, Ekonomi, Lingkungan	1. <i>[Signature]</i> 2. 3.

Mengetahui  
 Sekretaris Jurusan

*[Signature]*  
 Arief Setiawan, ST, MTP

TOELF

**LANGUAGE LABORATORY**  
NATIONAL INSTITUTE OF TECHNOLOGY MALANG

Bendungan Sigura-gura Street No. 2 Malang, Phone (0341) 551431 Ext. 261



*Certificate Of Achievement*

**TOEFL**

This certifies that

JEANE PRATIWI TATTO

has taken

**TOEFL - PREDICTION TEST**

Administered

by ITN LANGUAGE LABORATORY

December 04, 2012

**TOEFL-PREDICTION SCORE RECORD**

Section 1	Section 2	Section 3	Total Score
51	43	54	493
SCALED SCORES			



ITN Language Laboratory

**Drs. Adhy Utomo, M.Pd**

NIP. Y.102 87 00162